PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN SABANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NURI HALIMAH NIM. 140209070 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH 2019 M/1440 H

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN SABANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Nuri Halimah NIM. 140209070

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Hally Harris

Pembimbing I,

Irwandi S Pd.I., M.A.

NIP. 197309232007011017

Pembimbing II,

Faltirul Rizal, S.Pd.I., M.A.

NIDN. 2123048902

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN SABANG

SKRIPSI

Telah Diuji oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 30 Januari 2019 M 24 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Penguji I,

khrul Rizal, S.Pd.I., M.A

NIDN. 2123048902

Penguji II,

uhra, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakulatas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

RIAN Daryssalam Banda Aceh

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Nuri Halimah

NIM

: 140209070

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi

: Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan

Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskahkarya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerkajan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Desember 2018 Yang menyatakan,

(Nuri Halimah) NIM. 140209070

ABSTRAK

Nama : Nuri Halimah NIM : 140209070

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan

Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang

Tanggal Sidang : 30 Januari 2019 / 24 Jumadil Awal 1440 H

Tebal Skripsi : 126 Halaman
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I, M.A
Pembimbing II : Fakhrul Rijal, S.Pd.I, M.A

Kata Kunci : Media Audio Visual, Minat dan Hasil Belajar

Adapun yang melatar belakang muncul judul ini karena ada unsur yang amat penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatakan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media audio visual sehingga menarik perhatian siswa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah minat dan hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual, dan apakah minat dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan sebelum dan setelah penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar. Jenis penelitian digunanakan dalam skripsi ini adalah penelituan true experiment (penelitian sungguhan). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV vaitu IVA yang berjumlah 25 siswa dan IVB yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi minat siswa serta pre-test (tes awal) dan posttest (tes akhir). Teknik analisis data untuk minat siswa menggunakan skor presentase dan untuk hasil belajar menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji mann whitney dan N-gain. Berdasarkan hasil penelitian untuk minat siswa presentase siswa menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56% kelas eksperimen dan 13% kelas kontrol, 3 (jika benar) 27% kelas eksperimen 22% kelas kontrol, 2 (jika kadang-kadang) 13% kelas ekperimen dan 47% kelas kontrol, dan 1 (jika tidak) 4%kelas ekperimen 18% kelas kontrol. Hasil belajar dengan skor rata-rata postest kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata 90,14 dengan skor rata-rata postest 34,31 pada kelas kontrol.. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Sabang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan kripsi ini. Shalawat dan tidak lupa penulis sanjungkan kepangguan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang".

Penulis menyadari bahwa kripsis ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Seluruh keluarga tercinta, Bapak (Hasbi), Ibu (Maryam), serta abangabangku dan adikku. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan untuk mengiring langkah saya.
- 2. Bapak Irwandi,S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Fakhrul Rijal,S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan kripsi ini.
- 3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Bapak Irwandi,S.Pd.I,M.A ketua prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaiakan studi ini.
- 5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan kripsi ini.

- 6. Ibu Nadiah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MIN Sabang yang telah meberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dilembaga beliau pimpin.
- 7. Wali kelas IVA dan IVB dan seluruh staf tata usaha serta siswa MIN Sabang, terutama kelas IV MIN Sabang yang telah memberikan bantuan berupa kerjasama, informasi dan semangat selama melakukan proses penelitian.
- 8. Sahabat saya (Hendra Saputra) dan teman jurusan PGMI angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman yang berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis manyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan kripsis ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konsriktif demi penyempurnaan kripsis ini.

Akhir dengan segala bentuk kekuranagn dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Banda Aceh, 31 Desember 2018
Penulis,

Nuri Halimah

DAFTAR ISI

		AMAN SAMPUL JUDUL BAR PENGESAHAN PEMBIMBING				
		BAR PENGESAHAN SIDANG				
		BAR PERNYATAAN KEASLIAN				
		RAK	V			
		A PENGANTAR	vi			
		'AR ISI	vii			
D A	AFT	AR GAMBAR	X			
D A	AFT	AR TABEL	хi			
D A	AFT	AR LAMPIRAN	xii			
BA		PENDAHULUAN				
	A.	Latar Belakang	1			
		Rumusan Masalah	5			
		Tujuan Penelitian	5			
		Manfaat Penelitian	6			
		Hipotesis	7			
	F. Defenisi Operasional					
	G.	Penelitian Terdahulu	10			
\mathbf{R}	A R I	I LANDASAN TEORITIS				
DF		Media Dan Memilih Media Pembelajaran	11			
	11.	Pengertian Media Pembelajaran	11			
		Memilih Media Pembelajaran	12			
		3. Fungsi Media Pembelajaran	13			
		4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Media	10			
		Pembelajaran	14			
	B.	Media Audio Visual	15			
		1. Pengertian Media Audio Visual	15			
		2. Sejarah Media Audio Visual	16			
		3. Macam – macam Media Audio Visual	16			
		4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	17			
		5. Langkah – langkah penggunaan Media Audio Visual	19			
	C.	Belajar dan Pembelajaran	20			
		1. Belajar	20			
		2. Pembelajaran	21			
		3. Minat Pembelajaran	21			
		4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23			
		1. Faktor Internal	23			
		2 Faktor Eksternal	24			

BA	AB I	II METODE PENELITIAN	
	A.	Rancanagan Penelitian	2
		Tempat dan Waktu Penelitian	2
		Populasi dan Sampel Penelitian	2
		1. Populasi	2
		2. Sampel	2
	D.	Instrumen Penelitian	2
		1. Observasi	2
		2. Tes	2
	E.	Teknik Pengumpulan Data	3
		1. Lembar Observasi Siswa	3
		2. Tes	3
	F.	Teknik Analisis Data	3
		1. Teknik Analisis Data Lembar Observasi	3
		2. Teknik Analisis Hasil Ujian	3
BA	AB I	V HASIL PENELIT <mark>i</mark> an dan <mark>Pembahas</mark> an	
	A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	3
		1. Sarana dan Prasarana	4
		2. Jumlah Guru dan Karyawan	4
		3. Jumlah Siswa	4
	B.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	
	C.	Hasil Penelitian	
		1. Data Lembar Observasi Minat Siswa	4
		2. Hasil Belajar SebelumPenggunaan Media Audio Visual	4
		3. Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Audio Visual	5
	D.	Pembahasan	7
		1. Hasil Lembar Observasi Minat Siswa	7
		2. Analisis Hasil Belajar Siswa	7
BA	B	V KESIMPULAN DAN SARAN	
	A.	KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan	8
		Saran	8
		A. K. + K. A. N. E. R. T.	
D A	\FT	AR PUSTAKA	8
LA	MI	PIRAN-LAMPIRAN	8
		AD DIWAYAT HIDID	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	78
Gambar 4.2	: Perbedaan Hasil postest Kelas Kontrol	
	dan Kelas Eksperimen	80
Gambar 4.3	: Presentase Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen	
	1 77 / 1	0.1



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IVA dan KelasIVB 4
Tabel 3.1	: Design Penelitian
Tabel 3.2	: Kriteria Peningkatan N-Gain
Tabel 4.1	: Deskripsi Sekolah
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana
Tabel 4.3	: Jumlah Guru dan karyawan MIN Sabang
Tabel 4.4	: Perincian Jumlah Murid 44
Tabel 4.5	: Lembar Observasi Minat Kelas Kontrol
Table 4.6	: Lembar Observasi Minat Kelas Ekperimen
Tabel 4.7	: Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i> Kelas kontrol
Tabel 4.8	: Frekuensi Data Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN
	Sabang
Tabel 4.9	: Frekuensi Data Nilai Postest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN
	Sabang51
	: Data Nilai Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen
Tabel 4.11	: Distribusi Frekuensi Data Kelompok untukNilai pretes Siswa
	Kelas Eksperimen (IVA)
Tabel 4.12	: Distribusi Frekuensi Data Kelompok untukNilai postest
	Siswa Kelas Eksperimen (IVA) MIN Sabang
Tabel 4.13	: Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Pretest Siswa
	Kelas Kontrol (IVB)
Tabel 4.14	: Distrib <mark>usi Freku</mark> ensi Uji normalitas dari Nilai Prostest Siswa
	Kelas Kontrol (IVB)63
Tabel 4.15	: Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Pretest Siswa
	Kelas Eksperimen (IVA)
Tabel 4.16	: Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Postest Siswa
	kelas eksperimen (IVA)
	: Hasil Pengelolahan Data Penelitian
	: Peringkat dari Kedua Kelas Pretest 70
	: Peringkat dari Kedua Kelas Posttest 73
	: N-Gain Kelas Kelas Kontrol
	: N-Gai <mark>n Kelas Kelas Eksperimen</mark>
Tabel 4.21	: Data Perbandingan Nilai Postest dan Pretest Kelas Eksperimen 78

DAFTRA LAMPIRAN

Lampiran	1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiayah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi	
	Mahasiswa	
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	91
Lampiran	2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
	UIN Ar-Raniry	92
Lampiran	3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala	
	Sekolah MIN Sabang	93
Lampiran	4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IVA (Kelas	
	Eksperimen)	94
Lampiran	5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) s Kelas IVB	
	(Kelas Kontrol)	102
Lampiran	6: Lembar Observasi Kelas kontrol dan eksperimen	110
Lampiran	7: Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	112
Lampiran	8 : Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	114
Lampiran	9: Soal Pretest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	116
Lampiran	10 : Soal Postest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	118
Lampiran	11 : Tabel Wilaya <mark>h Luas di Baw</mark> ah Kurva Normal	123
Lampiran	12 : Tabel Nilai Kritik Sebaran t	124
Lampiran	13 : Ta <mark>bel Nilai Kritik Sebaran Khi-Kuadrat</mark>	125
Lampiran	14: Tabel Nilai Kritik Sebaran F	126
Lampiran	15 : Foto Penelitian	127

جامعة الراارك

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenunya jelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih komplek pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran sangat bergatung bukan bergantung pada alat dan bahan saja, akan tetapi hal – hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran wajib dipelajari dalam tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), juga pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu dari tiga mata pelajara yang diujiankan dalam Ujian Akhir Sekolah

1

¹Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 17.

Berstandar Nasional (UANBN). Pelajaran Bahasa Indonesia mulai di pelajari dari kelas satu hingga kelas enam pada tingkat MI.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa MI².

Pada usia tingkat MI peserta didik masuk dalam tahap operasional konkrit.

Pada tahap tersebut peserta didik umumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau materi Bahasa Indonesia bersifat abstrak. Oleh karena itu tidak sedikit peserta didik dalam tahap pendidikan dasar yang menggangap Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas IVA dan IVB MIN Sabang adalah minat dan hasil belajar tentang pemahaman teks nonfiksi masih sangat rendah. Peneliti mengobservasi 2 kelas yang berbeda dan mempunyai persamaan tentang minat dan hasil belajar kedua kelas tersebut rendah. Pertama peneliti observasi kelas IVA pada saat observasi peneliti melihat siswa membaca teks secara bersambung dengan teman kemudian guru harus menjelaskan kembali tentang cerita teks tersebut. Ketika menjawab soal teks nonfiksi siswa masih bertanya cara penyelesain soal pada guru. Hal ini menunjukan siswa masih pasif dalam mengikuti proses belajar. Siswa laki-laki di kelas tersebut ada sebahagian tidak mau memperdulikan pelajaran dan tidak mau mengerjakan soal dan asik

²https://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia, (diakses, 7 desember 2018)

mengobrol dengan teman disamping ditambah lagi dengan beberapa siswa lakilaki belajar berdasarkan perasaan yang dialami.

Hari berikutnya peneliti mengobservasi kelas IVB, di kelas tersebut guru mengajar dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi tanpa menggunakan media. Peneliti melihat guru meminta siswa membaca secara individu, kemudian guru meminta secara acak untuk menceritakan isi bacaan teks nonfiksi dan yang lain mendengarkan, selanjutnya siswa diminta menjawab soal. Banyak siswa di kelas ini sebahagian kurang paham dan bertanya maksud soal yang diberikan. Guru mengulang kembali soal teks nonfiksi dengan bahasanya sendiri.

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh pada hasil belajar siswa yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penggunaan media berpengaruh pada minat dan hasil siswa untuk menuntaskan KKM. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pengaruh hasil belajar. KKM pada kedua kelas sama yaitu 71. Selain minat dan hasil yang rendah dalam pembelajaran guru masih menggunakan menggunakan metode ceremah,diskusi dan tanya jawab yang sebenarnya metode ini perlu di inovasi. Bukti fisik yang terlihat antara lain ketidak serius siswa membaca teks nonfiksi, bermain dengan teman dan menggangu teman lain yang sedang belajar. Hal ini membuktian bahwa siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti belajar.

Akibat dari permasalahan di atas, berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil kelas IV MIN Sabang diperoleh informasi yang dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IVA dan IVB

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Presentase ketuntasan	Present ase belum tuntas
IV_A	71	24	15	9	62%	38%
IV _B	71	30	20	10	67%	33%

(sumber: dokumentasi Ulangan Tengah Semester (UTS) guru kelas IVA dan IVB)

Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui persentase ketuntasan nilai siswa kelas IVA MIN Sabang menunjukkan hanya 15 siswa (62%) dari jumlah keseluruhan 24 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 71. Sedangkan di kelas IVB jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 20 siswa (67%) dari jumlah keseluruhan 30 siswa. Hal ini menunjukkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVB lebih baik daripada kelas IVA.

Mengacu pada permasalahan di atas, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Guru dituntut menghasilkan media yang memudahkan siswa menyerab pembelajaraan dengan baik. Sehingga daya berfikir siswa bersifat kritis dan kreatif. Sehingga bebagai masalah yang terjadi dapat diminimalisasi dan siswapun akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Peneliti mencoba menawarkan media audio visual sehingga diharapkan dapat membantu masalah yang dihadapi oleh siswa. Sehingga dapat berkembang optimal seluruh aspek perkembanganya seperti kognitif, afektis, dan psikomotor khususnya dalam teks nonfiksi.

Bedasarkan latar belakang di atas maka hal ini mendasari peneliti untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar siswa di Kelas IV MIN Sabang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah pada penelitian adalah:

- 1. Apakah minat dan hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual kelas IV MIN Sabang?
- 2. Apakah minat dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual kelas IV MIN Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap masalah yang akan dibahas sudah tentu mempunyai tujuan masingmasing. Demikian juga halnya dengan pembahasan ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu:

- 1. Untuk mengetahui minat siswa dan hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual kelas IV MIN Sabang.
- 2. Untuk mengetahui minat siswa dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual kelas IV MIN Sabang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Penerapan pembelajaran bahasa indonesia dengan media audio visual merupakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang penggunaan media audio visual dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswanya.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenaranya dan masih perlu dibuktikan kebenaranya. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah tidak dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang teliti. Peneliti yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Adanya pengaruh media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indoneisa terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN Sabang.

H₀: Tidak adanya pengaruh media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kelas IV MIN Sabang.

F. Defenisi Operasional

untuk menghindari <mark>dari kesalahan dalam m</mark>emahami maksud judul ini, penulis terlebih dahulu <mark>ingin menjelaskan maksu</mark>d dari istilah-istilah yang digunakan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan

Kata penggunaan berarti proses, cara mempergunakan sesuatu.⁴ Jadi maksud penggunaan pengertian bahwa pemakaian sesuatu alat untuk yang efesien

³Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet 18, h. 96.

dalam proses belajar mengajar. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung kompenen (unsur) berupa visual (pemandangan/gambar/dilihat) dan audio (suara/didengar). Jadi media audio visual adalah pelantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen visual dan suara.⁵

Media audio dan visual adalah gabungan kedua media sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami karena menggunakan dua indera sekaligus.

3. Meningkatakan

Kata meningkatan berasal dari kata "tingkat" yang berarti lapis dari suatu yang bersusun-susun dan bertambah dengan imbuan "me" dan "an", yang berarti menaikan, mempertinggikan atau memperhebat derajat maupun kedudukan.⁶ Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengertian peningkatan dalam pembahasan ini adalah upaya atau usaha seorang guru untuk menaikan atau mempertingkan kemampuan menggunakan Media audio visual .

⁴Pusat Bahasa Derpatremen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), h. 493.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: Rajagrafindo persada, 2014),cet 17, h. 7. ⁶ W.J.S poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,2001), h. 578.

4. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁷

Minat di sini bisa diartikan Daya tarik siswa sendiri terhadap pembelajaran yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya. Minat dapat menimbulkan sikap siap belajar pada siswa.

5. Hasil belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai dari latihan atau pengalaman yang diperolah.8

Hasil belajar dapat diartikan lain yaitu suatuyang dicapai atau yang diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan.

⁷Syaiful bahri djamarah dan dkk, *Stategi Belajaran Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 180.

⁸Rosma Hartiny sam's, *Model penelitian tindakan Kelas* (PTK),(Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33.

G. Penelitian Terdahulu

- Joni purwono, kripsi 2014, dengan fokus penelitian Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.
- Nissa Estika Zahrina, dengan fokus penelitian Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatakan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri.
- 3. Eka Fitri Aprilia, Kripsi 2015, dengan fokus penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Nganjuk Malang.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas media audio visual tanpa membahas minat belajar, Sedangkan penelitain ini membahas kedua-duanya yaitu minat dan hasil belajar.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media dan Memilih Media Belajar

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', pelantara'atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah pelantara atau pengantar pesan kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dari isi dan tujuan pembelajarannya media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang kegiatan pembelajaran. Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Latuheru, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 3.

Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Media merupakan komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh pelajar dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar itu.¹⁰

2. Memilih Media Pembelajaran

Media yang beraneka ragam itu dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media adalah:

- a. Jenis kemampuan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan. Sebagaimanayang diketahui, bahwa tujuan pengajaran itu menjangkau daerah kognitif, afektif dan psikomotor. Bila akan memilih media pengajaran, harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.
- b. Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri. Setiap jenis media mempunyai nilai kegunaan sendiri-sendiri. Hal ini harus dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih jenis media yang digunakan.
- c. Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media. Betapapun tingginya nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat sedikitpun di tangan orang tidak mampu menggunakan.

¹⁰ Sri Anitah, Media Pembelajaran Tematik, (Sukaraja: UNS Press, 2008), h.5.

- d. Fleksibilitas (lentur), tahan lama dan kenyamanan media. Dalam memilih media harus dipertimbangakan kelenturan, dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi: juga harus tahan lama (tidak sekali pakai langsung buang), untuk menghemat biaya, dan digunakannya pun tidak berbahaya.
- e. Kefektifan suatu media dibandingkan dengan jenis media lain untuk digunakan dalam pengajaran suatu bahan pelajaran tertentu.¹¹

3. Fungsi Media Pembelajaran

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal –hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahakan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menujukan hal–hal sembunyi. Ketidak jelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai pelantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.

Fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Membantu untuk mempercpat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- c. Menjelaskan penyajikan pesan agar tidak bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata kata tertulis atau tulisan).

¹¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h.92.

- d. Mengatasi keterbatasan ruang.
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
- g. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- h. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar.
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta;
- j. Meningkatkan kadar keaktif<mark>an</mark>/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹²
- 4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Agar media pembelajaran yang dipilih itu tepat dan sesuai prinsip –prinsip pemilihan, perlu juga memperhatikan faktor – faktor lain, yakni:¹³

- a. Objektivitas. Metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan sistem belajar. Karena itu perlu masukan dari siswa.
- b. Program pengajaran. Program pengajaran yang kan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur maupan kedalamanya.
- c. Sasaran program. Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuainnya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi bahasa, simbol –

-

¹²Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno, *Stategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujutkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami,* (Bandung: Refika Aditama, 2011), cet. 5, h. 65 – 67.

¹³Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 4, h. 126

simbol yang akan digunakan, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.

- d. Situasi atau kondisi. Yakni situasi dan kondiri sekolah atau tempat dan ruangan yang akan digunakan, baik ukuran perlengkapan maupun ventilasinya, situais serta kondisi anak yang akan mengikuti pembelajaran baik jumlah, motivasi atau kegairahannya.
- e. Kualitas teknik. Barangkali ada rekaman suara atau gambar gambar dan alat-alat lainnya yang perlu penyempurnaan sebelum digunakan. Misalnya suara atau gambar yang kurang jelas, keadaanya telah rusak, ketidaksesuaian dengan alat lainya.

B. Media Audio Visual

1. Pengerti<mark>an Media Pembelajaran Audio Visual</mark>

Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung kompenen (unsur) berupa visual (pemandangan/gambar/dilihat) dan audio (suara/dengar). Jadi media audio visual adalah pelantara atau penyampaikan pesan pembelajaran yang mengandung komponen visual dan suara. ¹⁴Pendapat lain, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. ¹⁵

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran (*Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), Cet 17,

h. 7.
¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 4, h. 124.

2. Sejarah Media Audio Visual

Penggunaan alat media dalam pendidikan melalui gerakan "audio-visual aids" pada tahun 1920-an di amerika serikat. Sebagai "aids" alat-alat itu dipandang sebagai pembantu guru dalam mengajar, sebagai ekstra atau tambahan yang digunakan oleh guru bila dikehendakinya. Namun pada tahun 1960-an timbul pikiran baru tentang penggunaanya, yang dirintis oleh Skinner dengan penemuannya "proggrammed intruction" atau pengajaran berprograma. Alat ini anak dapat belajar secara individual. Jadi alat ini bukan sekedar alat bantuan tambahan akan tetapi suatu yang digunakan oleh anak dalam proses belajarnya.

Teknologi pendidikan di amerika serikat dipandang sebagai media yang lahir dan revolusi media komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan selain guru, buku, dan papan tulis. ¹⁶ Perkembangan media dari semakin kini semakin berkembang tak lepas dari pengaruh media komunikasi. Media audio visual kini semakin canggih salah satu contoh media audio visual adalah youtube sebagai media pembelajaran.

3. Macam - Macam Audio Visual

Jenis media audio visual dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gerak diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

¹⁶ Sayidiman, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari*, Jurnal, (Makassar: Universitas Negeri Makassar) Vol. 11, h. 40, diakses 2 Februari 2019.

a. Audiovisual gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.¹⁷

Pembagian lain dari media ini adalah:18

- a. Audiovisual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar barasal dari satu sumberseperti film video – cassatte.
- b. Audiovisual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari tape recorder. Contoh lainya adalah film strip suara dan cetak suara.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Penggunaan media sangat penting dalam proses belajar. Dengan adanya media membantu siswa memahami lebih dalam dan bermakna pembelajaran yang di berikan oleh guru. Hal – hal tidak bisa dijelaskan oleh guru secara abstrak dengan adanya media audio visual memudahkan karena pembelajaran lebih konkrit.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,...* h. 125.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,...*h. 125.

a. Kelebihan Media Audio Visual

Ada beberapa kelebihan dari media audio visual, yaitu:

- bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan kemungkinan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 2. Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam mata pelajaran.
- 3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan, mendemonstrasi, dan lain lain.
- 4. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 19

b. Kelemahan Media Audio Visual

Ada beberapa kelebihan dari media audio visual, yaitu:

- Media audio lebih banyak menggunakan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.

¹⁹Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), h. 243-244.

3. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.²⁰

5. Langkah – Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lain. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagi berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur pelaratan media yang digunakan.

b. Pelaksanaan/ penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua pelaratan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian – kejadian yang dapat menggangu kosentrasi siswa.

²⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. 217.

c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakna media audio visual.Di samping itu aktivitas ini ditunjukan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.Kegiatan yang bisa dilakukan diantara diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.²¹

C. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan atau pembaharuan dengan tingkah laku dan kecakapan. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu tercapai dari proses belajar.²²

Menurut winkel belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.²³

Menurut Moh. Surya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan

-

http://digilib.unila.ac.id/3817/17/BAB%20II.pdf,diakses pada tanggal 8 Oktober 2018
 Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah, 2010, h. 195.

²³https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/, diakses 7 Desember 2018

lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.²⁴

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih komplek pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna itu jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interksi dua arah dari guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi(transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

Menurut gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal.²⁶

3. Minat Pembelajaran

²⁴https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/, diakses 7 Desember 2018

²⁵ Azhar Rarsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrakartafindo Persada, 2013),h.17.

²⁶https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/, Diakses 7 Desember 2018

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainya, dapat pula dimanifentasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukan siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tentu mempengaruhi dirinya, melalui tujuan – tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang

dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminta (bermotivasi) untuk mempelajarinya.²⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu:²⁸

1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada dibawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kurang gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan hal jenis, tentunya berbedaan -perbedaan ini akan

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempenagrruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

²⁸ Indah komsiyah, *belajar dan pembelajaran*,(Yogyakarta : Teras, 2012), h. 89 – 97.

berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif, dan motivasi, kognitif, dan daya nalar.

2. Faktor Ekstenal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar, apalagi di dalam ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan siswa yang sedang belajar di dalam kelas merasa tergangu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan diringi delak tawa keras dan teriakan.

b. Faktor Instumental

Faktor-faktor instumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai saran untuk tercapainya tujuantujuan belajar yang telah direncanakan.

Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulim, saran dan fasilitas, dan guru. Berbicara kurikulum berarti berbicara mengenai kompenen-kompenennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang diguanakan adalah metode eksperimen atau dikenal sebagai *true eksperimental design* yang merupakan suatu penelitian yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan dalam eksperimen adanya kelompok lain yang dikenal ekperiemen atau ikut medapat pengamatan.²⁹ Kelompok eksperimen yaitu kelompok dengan proses pembelajaran menggunakan media audio visual sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok proses pembelajarannya tanpa menggunakan media audio visual. Bedasarkan uraian di atas, adapun Tabel design penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Design Penelitian

Siswa kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_1	ALLEY A	O_2

Keterangan:

O₁:Pre-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen

O₂: post-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen

²⁹Suharsimi, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: BinaAksara,1988), h. 86.

- X : Perlakuan terhadap kelompok pembelajaran ekperimen yaitu dengan menerapkan media audio visual
 - : Perlakuan terhadap kelompok pembelajaran kontrol yaitu tanpa menggunakan media audio yisual

Kelas eksperimen diberikan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks nonfiksi, sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding tidak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran teks nonfiksi, tetapi hanya melakuka pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sabang, kecamatan sukakarya, Sabang, penelitian dilakukan sejak observasi awal sampai tahap penelitian mulai 2 Agustus sampai 30 Desember 2018.Penelitian ini dilakukan pada semester 1 kelas IV tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang dikenakan dalam penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV MIN Sabang tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 kelas yaitu IV_A, IV_B, IV_C,

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 49.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling purposive. Sampling purposive adalaha teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini yang menjadi sampel adalah kelas IV_A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dan kelas IV_B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang laki – laki 8 orang dan perempuan 22 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang si peroleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.³³Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Berdasarkan tujuan penelitian, yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observasion*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberiakn arahan,

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (bandung: Alfabeta, 2014), h. 81.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D...* h. 85.

³³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D ... h. 118.

personil bidang kepegawaian yang sedang rapat,dsb.³⁴ Penelitian ini menggunakan lembar lembar observasi siswa mentuk mengetahui peningkatan terhadap minat belajar siswa.

2. Tes

Soal adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengatahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelas. Soal tes dibagi menjadi dua yaitu soal tes lisan dan soal tes tertulis. Soal tes tertulis dibagi menjadi dua yaitu, soal tes essey dan soal tes objektif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan soal tes objektif yaitu soal yang disusun dimana setiap pertanyaan soal disediakan alternatif jawaban yang dipilih.

Soal objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu, soal betul – salah, soal menjodohkan, soal pilihan ganda, soal melengkapi dan soal jawaban singkat. Penelitian ini menggunakan 2 soal yang berbeda yaitu pada soal *pretest* menggunakan soal jawaban singkat, pada soal postets menggunakan pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D. Soal dibuat berdasarkan indikator hasil belajar dan berkaitan dengan tampilan media audio visual yang berisi materi teks nonfiksi.

³⁴Nana Syaodih Sukmdinata, *Metode Penelitian Pendidikan....* h. 216.

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 170.

³⁶S Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan ... h. 170.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokementer. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Oleh karena itu untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakuka teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati minat siswa dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi dinilai oleh teman sejawat, jumlah 14 butir pernyataaan. Indikator dalam penilaian minat yaitu, motivasi belajar, pengetahuan, ketertarikan untuk belajar, dan perhatian dalam belajar. ³⁸ Lembar observasi mengamati minta belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual.

2. Tes

Tes yaitu soal yang mencangkup materi pokok pembahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari.Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tantang kemampuan siswa dalam memahami dan

³⁷Nana Syaodih Sukmdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2008) h. 216.

³⁸Siti Nurhasanah A Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia) Vol. 1, h. 139, diakses 7 Desember 2018

menguasai materi pelajaran.Sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen peneliti memberikan *pretest* tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.Setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual peneliti memberikan *posttest* tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. *Pretest* dan *posttest* juga diberikan pada kelas kontrol, hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan media audio visual dalam materi pembelajaran teks nonfiksi tapi hanya melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Lembar Observasi

Menganalisis data lembar observasi dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mengkuantitatifkan lembar observasi sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan memberikan skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Membuat tabulasi data.
- c. Menghitung presentase dari frekuensi relatif dengan rumus:

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{N}} x 100$$

Keterangan:

P = lembar observasi presentase siswa

F = jumlah respon yang muncul

 $N = \text{jumlah keseluruhan siswa}^{39}$

2. Teknik Analisis Hasil Ujian

a. Uji Normalitas

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dilakukan perhitungan uji normalitas. Menggunakan statistik paramentris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus bertribusi normal atau tidak. 40

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.sebelim dilakukan uji hipotensi maka terlebih dahulu dilakukan uji data.Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik salah satuna dengan menggunkan *chi kuadrat*.Chi kuadrat digunakn apabila penelitian ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan objek, subjek, pengaruh, kejadian dan lain-lain.

³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.48.

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... h. 228-229

Pengujian normalitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai

berikut:41

- 1. Menentukan nilai terbesar dan terkecil
- Menghitung nilai rentang (R) dengan cara nilai terbesar dikurang dengan niali kecil
- 3. Menghitung banyaknya kelas (BK) yaitu menggunakan persamaan: BK = 1 + 3,3 Log n
- 4. Menghitung panjang kelas $p = \frac{Rentang}{Banyak Kelas}$
- 5. Menghitung nilai rata rata (mean), menggunakan persamaan: \bar{x} $= \frac{\sum fixi}{\sum fi}$
- 6. Menentukan simpangan baku (s) $s = \sqrt{\frac{n\sum fixi (\sum fixi)}{n(n-1)}}$
- 7. Menentukan batas kelas, angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambag 0,5
- 8. Menghitung nilai Z_{skor} dengan menggunakan persamaan: $Z = \frac{kelas \ batas x^{-}}{s}$
- 9. Menentukan batas luar daerah
- Menentukan frekuensi yang diharapkan (E₁) dengan cara luas daerah kali dengan jumlah siswa

⁴¹ Ridwan, Dasar – dasar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 191 – 194.

11. Selanjutnya menghitung nilai *chi kuadrat* dengan menggunakan persamaan:

$$X^2_{\text{hitungan}} = \sum \frac{(\text{Oi-Ei})^2}{Ei}$$

Keterangan:

 x^2 = nilai *chi-kuadrat*

Oi = frekuensi hasil

Ei = frekuensi yang diharapkan

12. Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel.

Jika Xh² > Xt² maka distribusi data tidak normal (H₀)

Jika Xh² < Xt² maka distribusi data normal (H_a)

Hipotensis dalam pengujian normalitas data adalah, terima H_a dan tolak H_0 apabila $(Xh^2 < Xt^2)$, maka distribusi data sinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah variasi dari *pretest* dan *posttest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji Harley. Uji harley merupakan uji

homogenitas variasi yang sangat sederhana, cukup dengan membandingkan variasi terbesar dengan variasi terkecil. 42 Uji homogenitas bisa digunakn jika jumlah sampel antar kelompok sama. Homogenitas dapat dihitung dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1. Menentukan nilai rata rata (\bar{x}) dan nilai variasi (S^2) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2. Selanjutnya menghitung homogenitas varians dengan menggunakan $persamaan F = \frac{Varianterbesar}{Varianterkecil}$

Hipotesis yang akan diuju pada taraf signifikan $\alpha = 0, 05, \alpha(n_1 - 1, n_2)$ yaitu :

c. Pengujian Hipotesis

Satistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji - u, uji - u dilakukan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa, antara siswa yang diajarkan materi teks nonfiksi tanpa menggunakan media audio visual dan materi teks nonfiksi dengan menggunakan media audio visual . Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

 H_0 : $\mu 1 = \mu 2$ tidak adanya pengaruh media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN Sabang khususnya pada materi nonfiksi.

⁴² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 275-276.

 $H_a: \mu 1 \neq \mu 2$ adanya penngaruh media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN Sabang khususnya pada materi teks nonfiksi.

Uji mann-whitney atau lebih dikenal dengan *u-test*. *Uji mann-whitney* ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji-t parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji-t tidak dijumpai.teknik ini dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji bilamana persyaratan-persyaratan paramentriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal.⁴³

Syarat-syarat penggunaan *Uji Mann Whitney*, yaitu:⁴⁴

- 1. Jumlah sampel penelitian sedikt yakni kurang dari 30 sampel.
- 2. Data tidak berdistribusi normal (kelebihan statistik non paramentriak).
- 3. Digunakan untuk menguji satu variabel data katagori dan satu variabel data interval.

Adapun rumus *Uji mann-whitney* sebagai berikut ⁴⁵:

$$w_2 = \frac{(n_1 + n_2) \times (n_1 + n_2 + 1)}{2} - w_1$$

⁴³https://statistikaceria.blogspot.com/2014/06/uji-mann-whitney.html?m=1, (diakses, 18 desember 2018)

⁴⁴https://www.kosistensi.com/2015/04cara -uji-mann-whitney-dengan-spss.html?m=1,

⁽diakses, 7 desember 2018)
Ronald E. Walpole, Pengantar Statistika Edisi Ke-3, (Jakarta:Granmedia Pusaka Utama, 1992), cet 3, h. 441-442.

$$\mu 1 = w1 - \frac{n1(n1+1)}{2}$$

$$\mu 2 = w2 - \frac{n2(n2+1)}{2}$$

$$\mu U1 = \frac{n1n2}{2}$$

$$\sigma U = \frac{\sqrt{n1n2(n1+n2+n2)}}{12}$$

$$Z - hitung = \frac{\mu 1 - \mu U1}{\sigma U1}$$

d. Menentukan N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

N-Gain dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah,diskusi dan tanay jawab. Menghitung nilai N-Gain dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$N\text{-}Gain = \frac{\bar{s}_{post} - \bar{s}_{pre}}{\bar{s}_{max} - \bar{s}_{pre}} \times 100\%$$

Keterangan:

N-Gain = normalitas baris

 S_{post} = rata – rata skor *posttest*

 S_{pre} = rata – rata skor *pretest*

 S_{max} = skor maksimum⁴⁶

Tabel 3.2 Kriteria Peningkatan N-Gain

Skor	Kriteria
<i>N-Gain</i> >70	Tinggi
$30 \le N\text{-}Gain \le 70$	Sedang
<i>N-Gain</i> <30	Rendah



⁴⁶Sarvia Trisnati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Bekerja Sama dan Hasil Belajar*, skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2014). h. 36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakan suatu penelitian.Adapun penelitian ini dilaksanakan di MIN Sabang pada kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. MIN Sabang merupakan lembaga formal yang didirikan sejak tahun 1993 yang beralamat di jalan yossudarso gampong cot ba'u, kecamatan Sukajaya kota Sabang. Adapun keadaan sekolah MIN Sabang secara rinci yaitu:

Tabel 4.1Deskripsi Sekolah⁴⁷

No	Deskripsi Sekolah	Ke <mark>terangan</mark>				
1	Nama Sekolah	MIN Sabang				
2	Tempat	Gampong cot ba'u				
3	Didirikan Tanggal	1993				
4	N.I.S	110010				
5	NoStatistik	111111720001				
	Madrasah	- Signature -				
6	Alamat Sekolah	Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u				
7	Propinsi	Aceh				
8	Kota/ Kabupaten	Kota Sabang				
9	Kecamatan	Sukajaya				
10	Peringkat Akreditasi	Klasifikasi A (nilai 92)				
11	Status Pemilikan Gedung	Pemerintah Daerah Sabang				
12	Permanen	Permanen				

⁴⁷Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sabang tahun (2018/2019)

1. Sarana dan Prasarana

Keadaan MIN Sabang dengan gedung permanen yang mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana⁴⁸

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang dewan guru	1
3	Ruang kelas	18
4	Perpustakaan	1
5	Ruang tata usaha	1
6	Kamar mandi / WC siswa	1
7	Kamar mandi / WC guru	4
8	Parkiran	1
9	Mushalla	1
10	Ruang PJOK	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang konseling	1
13	Ruang SBK	1
14	Ruang arsip	1
15	Ruang laboratorium IPA	1
16	Ruang pramuka	1
17	Kamar mandi dalam kamad	1

⁴⁸Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sabang tahun (2018/2019)

18	Ruang alat kebersihan	1
19	Ruang lainya	2
	Jumlah	40

2. Jumlah Guru dan Karyawan

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan dan ilmu moral dan akhlak terpuji kepada siswa. Guru juga merupakan tenaga profesional yang yang ahli dalam bidang mendidik siswa sehingga lurus dengan tujuan pendidikan. MIN Sabang memiliki sejumlah tenaga pengajaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3Jumlah Guru dan karyawan MIN Sabang⁴⁹

	abei 4.5Juman Guru dan karyawan Min Sabang						
No	Nama	NIP	Jabatan				
1	Nadiah, S.Pd.I	197507101099052001	Kepala				
2	Mariah,S.Pd.I	196906111994032004	Guru				
3	Murniati,S.Ag	1974111720000 <mark>32</mark> 001	Guru				
4	Jumaisah,S.Pd.I	197105241999052001	Guru				
5	Maimunah,S.Pd.I	197212021999052001	Guru				
6	Malahayati, S.Pd.I	197605221999052001	Guru				
7	Indrayuni,S.P.I	197202081999052001	Guru				
8	Madarrisul Akhyar,S.Pd.I	197405101999051001	Guru				
9	Hayatul Wardani,S.Pd.I	197405101999051001	Guru				

⁴⁹ Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sabang tahun (2018/2019)

10	Zalyana,S.Pd.I	198105092009012010	Guru
11	Mutia Rezki,S.Pd.I	198206182009012018	Guru
12	Rabiatun Adawiyah,S.Pd.I	197605152001122001	Guru
13	Idiar Tanjung,S.Pd.I	197505152005012006	Guru
14	Neli Usrianti,S.Pd.I	198205282007102002	Guru
15	Aidi Suhaili,S.Pd.I	197301211999051001	Guru
16	Darlisa Nursyahya,S.Pd.I	198007272006042038	Guru
17	Rosdiana,S.Pd.I	197507292006042009	Guru
18	Kartikasari,S.Pd.I	198112232009012007	Guru
19	Yulindawati,S.Pd.I	197301101999052002	Guru
20	Leli Marlina,S.Pd.I	197707162007012013	Staf T.U
21	Siti Rahmah,S.Pd.I	YY	Guru Bukan PNS
22	Alfisyahri,S.Pd.I		Guru Bukan PNS
23	Cut Meutia,S.Pd.I	- /	Guru Bukan PNS
24	Shalihah,S.Pd.I	16	Guru Bukan PNS
25	Rosdiah,S.Pd.I	All Marie Park	Guru Bukan PNS
26	Suprianto,S.Pd	جامعة الرابرك	Guru Bukan PNS
27	Taufik Muharti,S.Pd	RANIBA	Guru Bukan PNS
28	Intan Mulia,S.Pd		Guru Bukan PNS
29	Khairuna,S.Pd.I		Guru Bukan PNS
30	Darmawan,S.Pd		Guru Bukan PNS
31	Aida Fitriani,A.Ma	-	Guru Bukan PNS
32	Fitria,A.Md	-	Guru Bukan PNS
33	Syafria Mirza	-	Guru Bukan PNS
34	Siti Sundari,A.Md	-	Guru Bukan PNS

35	Ainal Mardhiah,S.Kom	-	Guru Bukan PNS
	Jumlah		35 Orang

Tanaga pendidik yang mengajar di MIN Sabang sebagaian besar berijazah Strata satu (S1). Guru yang mengajar di MIN Sabang merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementrian Agama Sedangkan yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

3. Jumlah Siswa

Siswa adalah kompunen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa di MIN Sabang mendidik sejumlah 482 (empat ratus delapan puluh dua orang), yang terdiri dari 80 (delapan puluh) siswa kelas 1, 85 (delapan lima) siswa kelas II, 82 (delapan puluh dua) siswa kelas III, 81 (delapan pulih satu) siswa kelas IV, 85 (delapan puluh lima) siswa kelas V, dan 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Perincian Jumlah Murid⁵⁰

Perincian Kelas	Banya	Jumlah	
	L	P	
I	49	31	80
II	41	44	85
III	45	37	82
IV	33	48	81
V	45	40	85
VI	32	37	69
Jumlah	245	237	482

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sabang pada kelas IVA dan IVB dimulai tanggal 2 Agustus s/d 30 Desember 2018.

Langkah awal yang dilakukan penelitian adalah memberikan tes awal (pretest) berupa soal essay dan memperpersiapkan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu RPP dan LKS. Pada kelas Eksperimen siswa diajarkn dengan menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media. Kemudian pada akhir pembelajaran diberiakan test akhir (posttest) berupa soal pilihan ganda.

⁵⁰Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sabang tahun (2018/2019)

C. Hasil Penelitian

Data hasil belajar dengan pembelajaran menggunakan media audio visual diperoleh dari skor rata-rata setiap pertemuan. Penelitian ini dilakuakan dalam dua kali pertemuan. Diawal pertemuan siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan audio visual, pada akhir pembelajaran siswa diberikan *postest* untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

1. Data Lembar Observasi Minat Siswa

Hasil lembar observasi terhadap penggunaan pengembangan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada teks nonfiksi yaitu:

a. Lembar Observasi Minat Siswa Sebelum Diterapkan Media Audio Visual

Tabel 4.5 Lembar Observasi Minat Siswa Kelas Kontrol

	42004	Nilai Lembar Observasi			asi
No	Nama	4	3	2	1
1	X1	2	2	7	3
2	X2	0	4	8	2
3	X3	0	3	9	2
4	X4	1	8	5	0
5	X5	3	2	1	8
6	X6	3	3	8	0
7	X7	2	0	9	3
8	X8	0	4	9	1
9	X9	4	4	5	1
10	X10	0	0	5	9
11	X11	0	7	3	4
12	X12	0	3	8	3

13	X13	0	8	3	3
14	X14	8	1	3	2
15	X15	4	0	9	1
16	X16	4	0	8	2
17	X17	1	4	8	1
18	X18	0	2	12	0
19	X19	0	4	10	0
20	X20	3	0	10	1
21	X21	0	3	2	9
22	X22	0	2	8	4
23	X23	2	7	5	0
24	X24	7	0	7	0
25	X25	3	3	8	0
26	X26	2	5	0	7
27	X27	2	4	8	0
28	X28	2	5	7	0
29	X29	0	0	6	8
	K (O)				
	Jumlah	53	88	191	74
	Presentase	13%	22%	47%	18%

Berdasarkan Tabel 4.5 lembar observasi siswa yang terdiri 29 siswa telah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar tentang teks nonfiksi dikelas IVB MIN Sabang. Presentase lembar observasi siswa tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 13%, 3 (jika benar) 22%, 2 (jika kadang – kadang) 47%, dan 1 (jika tidak) 18%.

a. Lembar Observasi Minat Siswa Setelah Diterapkan Media Audio
 Visual

Tabel 4.6 Lembar Observasi Minat Siswa Kelas Eksperimen

		Nilai Lembar Observasi			
No	Nama	4	3	2	1
1	X1	7	3	4	0
2	X2	9	4	1	0
3	X3	10	3	1	0
4	X4	5	3	6	0
5	X5	13	1	0	0
6	X6	7	3	2	2
7	X7	2	3	6	3
8	X8	9	3	2	0
9	X9	10	4	0	0
10	X10	7	7	0	0
11	X11	8	6	0	0
12	X12	11	3	0	0
13	X13	8	6	0	0
14	X14	11	3	0	0
15	X15	5	8	1	0
16	X16	5	7	2	0
17	X17	8	4	1	1
18	X18	14	0	0	0
19	X19	12	2	0	0
20	X20	3	4	6	1
21	X21	7	4	2	1
22	X22	0	0	8	6
23	X23	5	7	2	0
24	X24	9	4	1	0
25	X25	11	3	0	0
	Jumlah	196	95	45	14
	Presentase	56%	27%	13%	4%

Berdasarkan Tabel 4.6 Lembar observasi siswa yang terdiri 25 siswa telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap

hasil belajar tentang teks nonfiksi di kelas IVA MIN Sabang. Presentase lembar observasi siswa dengan menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56%, 3 (jika benar) 27%, 2 (jika kadang-kadang) 13%, 1 (jika tidak) 4%.

2. Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Audio Visual

Data hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pada *pretest* pertemuan pertama dan *Posttest* pertemuan terakhir pada kelas kontrol. Nilai siswa secara rinci padat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Pretest dan Postets Kelas kontrol

No	Data Mai Freiest dan Fo	Kelas K	ontrol
	Nama	Pretest	Postest
1	X1	25	60
2	X2	10	50
3	X3	25	40
4	X4	25	40
5	X5	10	30
6	X6	25	30
7	X7	25	10
8	X8	50	10
9	Х9	50	20
10	X10	25	45
11	X11	25	70
12	X12	10	40
13	X13	25	20
14	X14	25	20
15	X15	25	40
16	X16	25	50
17	X17	25	40
18	X18	50	60
19	X19	25	40
20	X20	25	20
21	X21	50	30
22	X22	25	10

23	X23	10	40
24	X24	50	60
25	X25	50	40
26	X26	30	10
27	X27	25	60
28	X28	50	40
29	X29	25	50

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada nilai *pretest* dan *postest*, pada tes awal data terbesar 50 dan data paling terkecil 10 dan tes akhir data terbesar 70 dan data terkecil 10.

a. Distribusi Frekuensi Pretest

Rentang (R) = data terbesar – data terkecil
= 50-10
= 40
Banyak Kelas (K) = 1+ (3,3) log n
= 1 + (3,3) log 29
= 5,82
Panjang Kelas (P) =
$$\frac{Rentang}{BanyakKelas}$$

= $\frac{40}{5,82}$
= 6,87

Tabel 4.8 Frekuensi Data Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN Sabang

Nilai	fi	Xi	xi2	fixi	fixi2
10 - 17	4	13,50	182,250	54,00	729,00
18 - 25	17	21,50	462,250	365,50	7858,25
26 - 33	1	29,50	870,250	29,50	870,25

34 – 41	0	37,50	1406,250	0,00	0,00
42 - 49	0	45,50	2070,250	0,00	0,00
50 - 57	7	53,50	2862,250	374,50	20035,75
Jumlah	29	201	7853,5	823,5	29493,25

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata

$$\overline{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\overline{\chi} = \frac{823,5}{29}$$

$$\overline{x} = 28,40$$

Untuk nilai varians (S^2) , dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan, yaitu :

$$S^{2} = \frac{n \sum fixi - (\sum fixi)}{n(n-1)}$$

$$S^{2} = \frac{29(29493,25) - (823,5)^{2}}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{855304.25 - 678152.24}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{17715201}{812}$$

$$S^2 = 218.16$$

$$S_i = \sqrt{218.16}$$

$$S_i = 14,77$$

Berdasarkan Tabel 4.8 bahwa kelas kontrol terdapat nilai rentang 50, nilai banyak kelas 5,82 dan panjang kelas 8, maka kita ketahui nilai rata-rata 28,40, nilai varians 14,77.

b. Distribusi Frekuensi Posttest

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil
=
$$70 - 10$$

= 60
Banyak Kelas (K) = $1 + (3,3) \log n$
= $1 + (3,3) \log 29$
= $5,82$ (diambil 6)
Panjang Kelas = $\frac{Rentang}{Banyak \ Kelas}$
= $\frac{60}{5,82}$
= $10,30$

Tabel 4.9 Frekuensi Data Nilai Postest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN Sabang

unuiig_					
Nilai	fi	xi	xi2	fixi	fixi2
10 - 21	8	15,50	240,250	124,00	1922,00
22 - 33	3	27,50	756,250	82,50	2268,75
34 - 41	9	37,50	1406,250	337,50	12656,25
42 - 49	1	45,50	2070,250	45,50	2070,25
50 - 57	3	53,50	2862,250	160,50	8586,75
58 – 65	4	61,50	3782,250	246,00	15129,00
66 - 73	1	69,50	4830,250	69,50	4830,25
jumlah	29	241	11117,5	996	42633

$$\overline{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\overline{\chi} = \frac{995}{29}$$

$$\bar{x} = 34.31$$

Untuk nilai varians (S^2) , dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan, yaitu :

$$S^{2} = \frac{n\sum fixi - (\sum fixi)}{n(n-1)}$$

$$S^{2} = \frac{29(42633) - (995)^{2}}{29(29-1)}$$

$$S^{2} = \frac{1236357 - 990025}{29(28)}$$

$$S^{2} = \frac{246332}{812}$$

$$S = 300.91$$

$$S = \sqrt{300.91}$$

$$S = 17.3$$

Berdasarkan tabel 4.9 bahwa kelas kontrol terhadap nilai rentang 60, nilai banyak kelas 5,82 dan panjang 10,30. Maka kita ketahui nilai rata-rata 34,31, niali varians 17,3.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data kelas kontrol (IVB) untuk pretest $(\overline{x}) = 28,40$, S = 14,77 dan nilai posttest $(\overline{x}) = 34,31$, S = 300,91.

3. Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Audio Visual

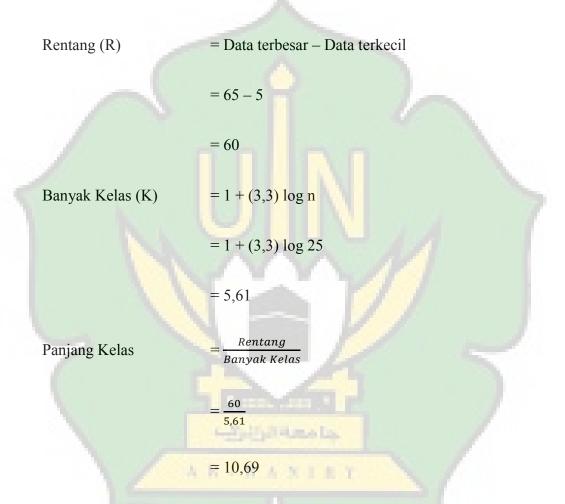
Data hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pada pretest pertemuan pertama dan postest pada pertemuan kedua kelas Eksperimen Nilai siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Data Nilai Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen

	To Data Milai I Tet	Kelas Eksperimen					
No	Nama	Pretes		Postes			
1	Y1		30	90			
2	Y2		25	90			
3	Y3		25	90			
4	Y4		25	80			
5	Y5		65	100			
6	Y6		65	90			
7	Y7	1	5	90			
8	Y8		25	90			
9	Y9	W W	65	90			
10	Y10	- 1	25	90			
11	Y11		25	90			
12	Y12		25	90			
13	Y13		25	90			
14	Y14	The same	25	100			
15	Y15	The second	25	90			
16	Y16		25	90			
17	Y17	-	5	90			
18	Y18		65	100			
19	Y19	N + N A	25	90			
20	Y20		25	80			
21	Y21		25	90			
22	Y22		25	50			
23	Y23		25	90			
24	Y24		30	100			
25	Y25		5	100			

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada nilai *pretest* dan *postest*, pada tes awal data terbesar 65 dan data paling terkecil 5 dan tes akhir data terbesar 100 dan data terbesar 50.

a. Distribusi Frekuensi Pretest



Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Kelompok untuk Nilai pretes Siswa Kelas Eksperimen (IVA)

Nilai	fI	xi	xi2	fixi	fixi2
5 – 16	3	10,50	110,25	31,50	330,75
17 - 28	16	22,50	506,25	360,00	8100,00
29 - 40	2	34,50	1190,25	69,00	2380,50
41 – 52	0	46,50	2162,25	0,00	0,00
53 – 64	0	58,50	3422,25	0,00	0,00
65 - 76	4	70,50	4970,25	282,00	19881,00
Jumlah	25	243,00	12361,50	742,50	30692,25

$$\overline{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\overline{x} = \frac{742,50}{25}$$

$$\bar{x} = 29,70$$

Untuk nilai varians (S^2) , dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan, yaitu :

$$S^{2} = \frac{n\sum fixi - (\sum fixi^{2})(\sum fixi)^{2}}{n(n-1)}$$

$$S^{2} = \frac{25 (30692,25) - (742,50)^{2}}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{767306,25 - 551306.25}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{216000}{600}$$

$$S = 360$$

$$S = \sqrt{360}$$

$$S = 18,97$$

Berdasarkan tabel 4.11 bahwa kelas eksperimen terhadap nilai rentang 60, nilai banyak kelas 5,61 dan panjang 11. Maka kita ketahui nilai rata-rata 29,70, nilai varians 18,97.

b. Distribusi Frekuensi Posttest

Rentang (R) = data terbesar – data terkecil
=
$$100 - 50$$

= 50
Banyak Kelas (K) = $1+(3,3) \log n$
= $1+(3,3) \log 25$
= $5,61$
Panjang Kelas (P) = $\frac{Rentang}{Banyak \ Kelas}$
= $\frac{50}{5,61}$
= $8,91$

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Data Kelompok untuk Nilai Prostest Siswa

Kelas Eksperimen (IVA) MIN Sabang

Relas Eksperimen (IVA) Will Sabang						
Nilai	fi	xi		xi2	fixi	fixi2
41 - 50	1		45,50	2070,25	45,50	2070,25
51 - 60	0		55,50	3080,25	0,00	0,00
61 - 72	0		66,50	4422,25	0,00	0,00
73 - 84	2		78,50	6162,25	157,00	12324,50
85 – 96	17		90,50	8190,25	1538,50	139234,25
97 – 108	5		102,50	10506,25	512,50	52531,25
Jumlah	25,00		439,00	34431,50	2253,50	206160,25

$$\overline{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\overline{\chi} = \frac{2253,5}{25}$$

$$\bar{x} = 90,14$$

Untuk nilai varians (S^2) , dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan, yaitu :

$$S^{2} = \frac{n\sum fixi - (\sum fixi^{2})(\sum fixi)^{2}}{n(n-1)}$$

$$S^{2} = \frac{25 (206160,25) - (2253,5)^{2}}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{5154006.25 - 5078262.25}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{75744}{600}$$

$$S_i = 126,24$$

$$S_i = \sqrt{126,24}$$

S=11,24

Berdasarkan Tabel 4.12 bahwa kelas eksperimen terhadap nilai rentang 50, nilai banyak kelas 5,61 dan panjang 9. Maka kita ketahui nilai rata-rata 90,14 nilai varians 11,24.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data kelas eksperimen (IVA) untuk nilai pretest ($\overline{x} = 29,70$, S= 360) dan nilai postest ($\overline{x} = 90,14$, S=126,24).

1. Uji Homogenitas Varians Pretest

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengtahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

Berdasarkan hasil nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperolah $(\bar{x}) = 28,40$ dan S² = 218,16 untuk kelas kontrol dan untuk eksperimen $(\bar{x}) = 29,70$ dan S² = 360.

Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ yaitu:

 H_0 : $\mu 1 \neq \mu 2$ (tidak terdapat perbedaan varians antara kelas ekperimen dan kelas kontrol)

 $H_a: \mu 1 \neq \mu 2$ (terdapat perbedaan varians antara kelas ekperimen dan kelas kontrol)

Pengujian ini adalah uji dua pihak dengan kriteria pengujianya adalah :Tolak H_0 jika $F_{(1-\alpha)(n1-1)} < F < F_{\alpha(n1-1,n-1)}$ dalam hal-hal lain H_0 diterima.

Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

$$= \frac{360}{218,16}$$

$$= 1,65$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F\alpha(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(29-1,25-1)$$

= (0,05)(28,24)

= 1,91

Ternyata $F_{hitungan} < F_{tabel}$ atau 1,65< 1,91 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen atau data nilai pretest.

2. Uji homogenitas Varians posttest

Berdasarkan hasil nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka kelas kontrol $(\bar{x}) = 34,31$ dan S = 300,91 sedangkan kelas eksperimen $(\bar{x}) = 90,14$ dan S = 126,24.

Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ yaitu:

 H_0 : $\mu 1 \neq \mu 2$ (tidak terdapat perbedaan varians antara kelas ekperimen dan kelas kontrol)

 H_a : $\mu 1 \neq \mu 2$ (terdapat perbedaan varians antara kelas ekperimen dan kelas kontrol)

Pengujian ini adalah uji dua pihak dengan kriteria pengujianya adalah :Tolak H_0 jika $F_{(1-\alpha)(n1-1)} < F < F_{\alpha(n1-1,n-1)}$ dalam hal-hal lain H_0 diterima.

Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

$$=\frac{300,91}{126,24}$$

= 2,38

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F\alpha(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(25-1,28-1)$$

$$= (0,05)(24,28)$$

$$= 1,91$$

Ternyata $F_{hitungan} > F_{tabel}$ atau 2,38 > 1,91 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen atau data nilai posttest.

3. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Normalitas data dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dala tabel distribusi frekuensi data untuk masing-masing kelas.

1. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN Sabang

Ni	lai	fi	Batas kelas	Z skor	Batas luas daerah	Luas daerah	Ei	(Oi- Ei)^2/Ei
			9,50	-1,28	0,10			
10	17	4				0,13	3,77	0,01
			17,50	-0,74	0,23			
18	25	17				0,19	5,57	3,75
			25,50	-0,20	0,42			
26	33	1				0,50	14,53	3,91
			49,50	1,43	0,92			
50	57	7				0,05	1,51	19,92

	57,50	1,97	0,98		
				25,38	27,58

Uji normalitas untuk mencari Z-score

Menghitung Batas bawah Z =
$$\frac{batas \ kelas - \bar{x}}{sd}$$

$$= \frac{9.5 - 28.4}{12.15}$$

$$= -1,28$$
Menghitung Batas atas Z = $\frac{batas \ kelas - \bar{x}}{sd}$

$$= \frac{17.5 - 28.4}{14.77}$$

$$= -0,74$$
Batas atas Z = $\frac{batas \ kelas - \bar{x}}{sd}$

$$= \frac{17.5 - 28.4}{14.77}$$

$$= -0,74$$
Luas daerah = $0,23 - 0,10$

$$= 0,13$$
Ei = Luas daerah x n
$$= 0,13 \times 29$$

$$= 3,77$$

Dari data di atas dapat diperoleh $x^2 = \sum_{i=1}^{6} \frac{(o_i - E_I)^2}{E_I}$

Bila diuraiakan lebih lanjut maka diperoleh:

$$x^{2} = \frac{(4-3,77)^{2}}{3,77} + \frac{(17-5,57)^{2}}{5,57} + \dots + \frac{(7-1,51)^{2}}{0,66}$$
$$= 27,58$$

Menghitung distribusi
$$X^{2}(1-\alpha)(k-1)$$

$$= X^{2}(0,05)(4-1)$$

$$= 9,488$$

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan x^2_{hitung} adalah 27,58. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau (α = 0,05) dan deretan kebebasan dk= n-1= 6-1= 5, dari daftar distribusi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas (k=6), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $X^2_{(0,95)(5)}$, maka dengan derajat kebebaan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menuju nilai dari tabel distribusi X^2 diperoleh 9,488. Jika $X^2_{hirungan} < X^2_{tabel}$ (9,488), maka dapat disimpulkan data Keputusan tolak H_0 : artinya data pretes kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data postest Kelas Kontrol

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Prostest Siswa Kelas Kontrol (IVB) MIN Sabang

Ni	lai	fi	Batas kelas	Z skor	Batas luas daerah	Luas daerah	Ei	(Oi- Ei)^2/Ei
			9,50	-1,43	0,08			
10	21	8				0,15	4,45	2,83
			21,50	-0,74	0,23			
22	33	3				0,25	7,28	2,52
			33,50	-0,05	0,48			
34	41	9				0,18	5,20	2,77

			41.50	0.41	0.66			
			41,50	0,41	0,66			
42	49	1				0,15	4,32	2,55
			49,50	0,87	0,81			
50	57	3				0,10	2,91	0,00
			57,50	1,33	0,91			
58	65	4				0,05	1,59	3,67
			65,50	1,80	0,96			
66	73	1				0,02	0,70	0,13
			74	2,26	0,99			
							26,45	14,46

Uji normalitas untuk mencari Z-score

Menghitung Batas bawah $Z = \frac{bat}{}$

$$=\frac{9,50-34,34}{17.35}$$

$$= -1,43$$

Menghitung Batas atas Z

_batas kelas
$$-ar{x}$$

$$= \frac{21,50-34,34}{17,35}$$

$$=-0,74$$

Luas dilihat pada tabel Z Luas Z-score -1,43 = 0,08

Luas Z-score -0.74 = 0.23

Luas daerah = batas atas – batas bawah

= 0,23 - 0,08

Dari data di atas dapat diperoleh $x^2 = \sum_{i=1}^{6} \frac{(o_i - E_I)^2}{E_I}$

Bila diuraiakan lebih lanjut maka diperoleh :

$$x^{2} = 2,83 + 2,52 \dots + 0,13 = 14,46$$
Menghitung distribusi
$$X^{2}(1 - \alpha)(k - 1)$$

$$= X^{2}(0,05)(8 - 1)$$

$$= 14,067$$

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitunagna x^2_{hitung} adalah 14,46. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau (α = 0,05) dan deretan kebebasan dk= n-1= 6-1= 5, dari daftar distribusi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas (k=6), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $X^2_{(0,95)(4,61)}$, maka dengan derajat kebebaan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menuju nilai dari tabel distribusi X^2 diperoleh 14,067. Jika $X^2_{hirungan} < X^2_{tabel}$ (14,047), maka dapat disimpulkan data Keputusan tolak H_0 : artinya data posttest tidak berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Normalitas data dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal

atau tidak.Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dala tabel distribusi frekuensi data untuk masing-masing kelas.

1. Uji Normalitas Data Pretest Kelas eksperimen

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Pretest Siswa Kelas

Eksperimen (IVA) MIN Sabang

		(1 / 11)	MIIN Sai		Batas			
Ni	lai		Batas		luas	Luas		(Oi-
		fi	kelas	Z skor	daerah	daerah	Ei	Ei)^2/Ei
		.000	4,50	-1,33	0,09			
5	16	3				0,15	3,78	0,16
			16,50	-0,70	0,24			
17	28	16				0,23	5,79	18,02
			28,50	-0,06	0,47			
29	40	2				0,49	12,30	8,62
			64,50	1,83	0,97			
65	76	4				0,03	0,66	16,82
	·		76,50	2,47	0,99			
						7.7	22,53	43,62

Uji normalitas untuk mencari Z-score

Menghitung Batas bawah Z =
$$\frac{batas kelas - \bar{x}}{sd}$$

$$= \frac{4,5-29,7}{18,97}$$

$$= -1,33$$

Menghitung Batas atas Z
$$= \frac{batas \ kelas - \bar{x}}{sd}$$
$$= \frac{16,5 - 29,7}{18,97}$$
$$= -0,70$$

Luas dilihat pada tabel Z Luas Z-score
$$-1,33=0,09$$

Luas Z-score
$$-0.70 = 0.24$$

$$= 0.24 - 0.09$$

$$=0.15$$

= Luas daerah x n

$$= 0.15 \times 25$$

$$= 3,78$$

Dari data di atas dapat diperoleh $x^2 = \sum_{i=1}^{6} \frac{(o_i - E_I)^2}{E_I}$

Bila diuraiakan lebih lanjut maka diperoleh:

$$x^{2} = \frac{(3-3,78)^{2}}{3,78} + \frac{(16-5,59)^{2}}{5,79} + \dots + \frac{(4-0,66)^{2}}{0,66}$$
$$= 43,62$$

Menghitung distribusi
$$X^{2}(1-\alpha)(k-1)$$

$$= X^{2}(0,05)(3-1)$$

$$= 9,488$$

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitunganx $^2_{hitung}$ adalah 43,62. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau (α = 0,05) dan deretan kebebasan dk= n-1= 5,61-1= 4,61, dari daftar distribusi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas (k=6), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $X^2_{(0,95)(4,61)}$, maka dengan derajat kebebsan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menuju nilai dari tabel distribusi X^2 diperoleh 9,488. Jika $X^2_{hirungan}$ < X^2 tabel (9,488), maka dapat

disimpulkan data Keputusan tolak H_0 : artinya data pretes kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data postest Kelas kelas eksperimen

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari Nilai Postest Siswa Kelas

Eksperimen (IVA) MIN Sabang

N	Vilai		Batas	Z	Batas luas	Luas		(Oi-
		fi	kelas	skor	daerah	daerah	Ei	Ei)^2/Ei
	- 4		40,50	-4,42	0,00	- 7	1	
41	50	3				0,06	1,46	1,64
			72,50	-1,57	0,06			
73	84	2				0,25	6,24	2,88
			84,50	-0,50	0,31			
85	96	17			100	0,41	10,16	4,60
			96,50	0,57	0,71			
97	108	5				0,23	5,76	0,10
			108,05	1,59	0,94			
			134			41	23,61	9,22

Uji normalitas untuk mencari Z-score

Menghitung Batas bawah Z =
$$\frac{batas \, kelas - \bar{x}}{sd}$$

$$= \frac{40,5 - 90,14}{11,24}$$

$$= -4,42$$

Menghitung Batas atas Z
$$= \frac{batas \ kelas - \bar{x}}{sd}$$

$$= \frac{72,50-90,14}{11,24}$$

$$= -01,57$$

Luas dilihat pada tabel Z Luas Z-score
$$-4,42 = 0,00$$

Luas Z-score
$$-1,57 = 0,06$$

$$= 0.06 - 0.00$$

$$= 0.06$$

= Luas daerah x n

$$= 0.06 \times 25$$

$$= 1.46$$

Dari data di atas dapat diperoleh $x^2 = \sum_{i=1}^{6} \frac{(o_i - E_I)^2}{E_I}$

Bila diuraiakan lebih lanjut maka diperoleh :

$$x^2 = x^2 1,64 + 2,88 ... + 0,1 = 9,22$$

Menghitung distribusi

$$X^2(1-\alpha)(k-1)$$

$$= X^2(0,05)(3-1)$$

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitunagna x^2_{hitung} adalah 9,22. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau (α = 0,05) dan deretan kebebasan dk= n-1= 6-1= 5, dari daftar distribusi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas (k=5), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $X^2_{(0,95)(4,61)}$, maka dengan derajat kebebaan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menuju nilai dari tabel distribusi X^2 diperoleh 9,488. Jika $X^2_{hirungan} < X^2_{tabel}$ (9,488), maka dapat disimpulkan data Keputusan tolak H_0 : artinya data posttest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, utuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.17 Hasil Pengelolahan Data Penelitian

No	Hasil Penelitian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean data tes terakhir (\bar{x})	90,14	34,31
2	Varians tes akhir (x ²)	126,24	300,91
3	Standar deviasi tes akhir (S)	11,24	17,3

Berdasarkan tebel 4.16 dapat kita lihat perbedaan hasil nilai mean data tes terakhir, deviasi tes akhir dan uji normalitas data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

c. Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan menguji Hipotesis adalah *mann whitney*, adapun rumus hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

 H_0 : $\mu 1 = \mu 2$ tidak adanya pengaruh media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN Sabang khususnya pada materi teks cerita.

 H_a : $\mu 1 \neq \mu 2$ adanya penngaruh media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN Sabang khususnya pada materi teks cerita.

Karena kedua kelas penelitian tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* (uji nonparametrik).uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk melihat perbedaan dua rata-rata dengan dua populasi berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penggunaan uji *Mann-Whitney* sebagai berikut:

- 1. Urutkan data dari nilai terkecil hingga terbesar pada masing-masing kelas dan buat peringkat (ranking) dari kedua kelas.
- 2. Membuat peringkat (ranking) dari kedua kelas. Seperti berikut ini:

Tabel 4.18 Peringkat dari Kedua Kelas Pretest

Pretes	WIN	V	D 1: 2
eksperimen	Ranking1	Pretes Kontrol	Ranking2
5	2	10	5,5
5	2	10	5,5
5	2	10	5,5
25	24	10	5,5
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
25	24	25	24
30	42	25	24

30	42	25	24
65	52,5	30	42
65	52,5	50	47
65	52,5	50	47
65	52,5	50	47
		50	47
		50	47
		50	47
		50	47
Jumlah	684		801
Rata – rata N1	27,36	Rata – rata N2	27,62069
	25	29	No.

Pengujian:

 H_0 : tidak ada perbedaan antara media audio visual pada mata pelajaran bahasa indonesia terhadap hasil belajar kelas IV MIN Sabang

H_a: media audio visual pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN Sabang

Berdasarkan α : 0,05 dan Wilayah kritik: Z-tabel> 1,645 , maka dapat dihitung:

W1 = 684
W2 =
$$\frac{(n1+n2)\times(n1+n2+1)}{2} - W1$$

= $\frac{54\times55}{2} - 684 = 801$
 $\mu 1$ = W1 - $\frac{n1(n1+1)}{2}$
= $684 - \frac{25\times26}{2}$

$$\mu 2 = W2 - \frac{n2(n2+1)}{2}$$

$$= 801 - \frac{29 \times 30}{2}$$

$$= 366$$

$$\mu U1 = \frac{n1n2}{2}$$

$$= 362,5$$

$$\sigma U = \sqrt{\frac{n1n2(n1 + n2 + 1)}{12}} = 57,64$$

$$Z-hitung = \frac{\mu 1 - \mu U1}{\sigma U1} = \frac{359 - 362,5}{57,64}$$

$$= 0,0607$$

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitunagna Z_{hitung} adalah 0,0607. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau (α = 0,05) Jika karena Z-hitung = 0,0607< Z-tabel = 1,645, maka dapat disimpulkan data Keputusan tolak H₀: tidak ada perbedaan antara media audio visual pada pembelajaran indonesia terhadap hasil belajar pretest kelas IV MIN Sabang.

subject the last

Berikut ini adalah tabel 4.19 kelas posttest menggunakan rumus *mann* whitney. Langkah –langkah ialah:

- Urutkan data dari nilai terkecil hingga terbesar pada masing-masing kelas dan buat peringkat (ranking) dari kedua kelas.
- 2. Membuat peringkat (ranking) dari kedua kelas. Seperti berikut ini:

Tabel 4.19Peringkat dari Kedua Kelas Posttest

abel 4.19Peringkat dari Kedua Kelas Posttest						
Postes Eksperimen	Ranking1	Posttes Kontrol	Ranking2			
50	23,5	10	2,5			
80	31,5	10	2,5			
80	31,5	10	2,5			
90	41	10	2,5			
90	41	20	6,5			
90	41	20	6,5			
90	41	20	6,5			
90	41	20	6,5			
90	41	30	10			
90	41	30	10			
90	41	30	10			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
90	41	40	16			
100	52	45	21			
100	52	50	23,5			
100	52	50	23,5			
100	52	50	23,5			
100	52	60	27,5			
	4-7-27-274	60	27,5			
		60	27,5			
	ARHRA	60	27,5			
		70	30			
Jumlah	1043,5	Jumlah	441,5			
Rata – rata N1	41,74	Rata-rata N2	15,224138			
	25		29			

Pengujian:

 H_0 : tidak ada perbedaan antara media audio visual pada mata pelajaran bahasa indonesia terhadap hasil belajar kelas IV MIN Sabang

 H_a : media audio visual pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN Sabang

Berdasarkan α: 0,05 dan Wilayah kritik: Z-tabel> 1,645, maka dapat dihitung:

W1 = 23,5 + 31,5 + 31,5 + ... + 52 + 52 + 52
= 1043,5
W2 =
$$\frac{(n1+n2)\times(n1+n2+1)}{2} - W1$$

= $\frac{54\times55}{2} - 1043,5 = 441,5$
 $\mu 1$ = $W1 - \frac{n1(n1+1)}{2}$
= 1043,5 - $\frac{25\times26}{2}$
= 718,5
 $\mu 2$ = $W2 - \frac{n2(n2+1)}{2}$
= 441,5 - $\frac{29\times30}{2}$
= 6,5

$$\mu U1$$
 = $\frac{n1n2}{2}$
= 60,42

$$\sigma U = \sqrt{\frac{n1n2(n1+n2+1)}{12}} = 57,64$$
Z-hitung = $\frac{\mu 1 - \mu U1}{\sigma U1} = \frac{718,5-60,42}{57,64}$
= 11,42

Berdasarkan tabel 4.19 hasil perhitungan Z_{hitung} adalah 11,42. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha=0,05$). Jika karena Z-hitung = 11,42> Z-tabel = 1,645, maka dapat disimpulkan data Keputusan tolak H₀: media audio visual pada pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN Sabang.

d. N-Gain

1. Menentukan N-Gain Kelas Kontrol

Tabel 4.20 N-Gain Kelas Kelas Kontrol

No		Kelas Ke	ontrol	N Cain
NO	Nama	pretest	postets	N Gain
1	X1	25	60	77,77778
2	X2	10	50	66,66667
3	X3	25	40	33,33333
4	X4	25	40	33,33333
5	X5	10	30	33,33333
6	X6	25	30	11,11111
7	X7	25	10	-33,3333
8	X8	50	10	-200
9	X9	50	20	-150
10	X10	25	45	44,44444
11	X11	25	70	100
12	X12	10	40	50
13	X13	25	20	-11,1111
14	X14	25	20	-11,1111
15	X15	25	40	33,33333
16	X16	25	50	55,55556
17	X17	25	40	33,33333
18	X18	50	60	50
19	X19	25	40	33,33333
20	X20	25	20	-11,1111
21	X21	50	30	-100
22	X22	25	10	-33,3333
23	X23	10	40	50
24	X24	50	60	50

25	X25	50	40	-50
26	X26	30	10	-50
27	X27	25	60	77,77778
28	X28	50	40	-50
29	X29	25	50	55,55556

Menghitung nilai *N-Gain* =
$$\frac{\overline{s}_{post} - \overline{s}_{pre}}{\overline{s}_{max} - \overline{s}_{pre}} \times 100\%$$

= $\frac{60 - 25}{70 - 25} \times 100\%$
= $\frac{35}{45} \times 100\%$

2. Menentukan N-Gain Kelas Eksperimen

Tabel 4.21 N-Gain Kelas Kelas Eksperimen

		Eksp	erimen	
No	Nama	Pretes	Postes	Ngain
1	Y1	30	90	85,71429
2	Y2	25	90	86,66667
3	Y3	25	90	86,66667
4	Y4	25	80	73,33333
5	Y5	65	100	100
6	Y6	65	90	71,42857
7	Y7	5	90	89,47368
8	Y8	25	90	86,66667
9	Y9	65	90	71,42857
10	Y10	25	90	86,66667
11	Y11	25	90	86,66667
12	Y12	25	90	86,66667
13	Y13	25	90	86,66667
14	Y14	25	100	100
15	Y15	25	90	86,66667
16	Y16	25	90	86,66667

17	Y17	5	90	89,47368
18	Y18	65	100	100
19	Y19	25	90	86,66667
20	Y20	25	80	73,33333
21	Y21	25	90	86,66667
22	Y22	25	50	33,33333
23	Y23	25	90	86,66667
24	Y24	30	100	100
25	Y25	5	100	100

Menghitung nilai *N-Gain* =
$$\frac{\overline{s}_{post} - \overline{s}_{pre}}{\overline{s}_{max} - \overline{s}_{pre}} \times 100\%$$

$$= \frac{90 - 30}{100 - 30} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{70} \times 100\%$$



45 billions

ARTRANTER

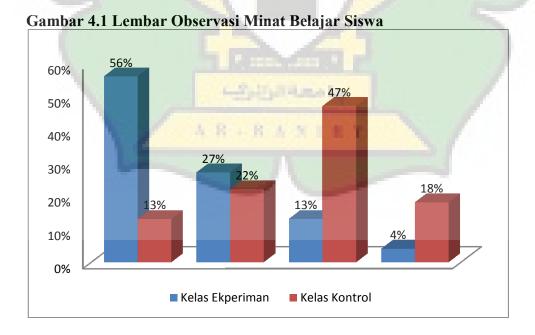
Tabel 4.22 Data Perbandingan Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Skor	Jumlah		Kriteria	
	Kelas kontrol	Kelas eksperimen		
N-Gain > 70	10%	96%	Tinggi	
30 ≤ <i>N</i> - <i>Gain</i> ≤	48%	4%	Sedang	
70				
N-Gain < 30	41%	0%	Rendah	

D. Pembahasan

1. Hasil Lembar Observasi Minat Siswa

Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar tentang teks nonfiksi di MIN Sabang menunjukan positif. Secara rinci dapat dilihat.



Berdasarkan gambar 4.3Presentase perbandingan lembar observasi dengan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 40% kelas eksperimen dan 13% kelas kontrol, 3 (jika benar) 30% kelas eksperimen 22% kelas kontrol, 2 (jika kadang-kadang) 20% kelas ekperimen dan 47% kelas kontrol, dan 1 (jika tidak) 10%kelas ekperimen 18% kelas kontrol. Hal ini menujukan bahwa media audio visual dapat membuat siswa menyukai dan juga daat memudahkan siswa dalam memahami tentang teks non fiksi.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa proses pembelajaran dengan media audio visual pada kelas eksperimen, memiliki skor rata-rata uji*mann whitney* postets lebih tinggi sebesar 41,74 dibandingkan kelas kontrol yang dilakukan tanpa menggunakan media audio visual memiliki rata-rata sebesar 15,22. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunaka media audio visual terhadap hasil belajar siswa tentang teks nonfiksi di kelas Eksperimen MIN Sabang.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistikan uji mann whitney, pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ dengan derajat kebebasan (dk) = (n₁+n₂-2), dan digunakan uji postetst dan pretest, dimana kiterianya $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ diperoleh nilai $Z_{(11,42)} > Z_{tabel} = 1,645$. Dengan demikian H_a diterima data H_o ditolak pada taraf kepercayaan 95% hal ini menunjukan bahwa terdapat pngaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tentang teks non fiksi dikelas IV MIN Sabang

tahun pembelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4 yang berbentuk grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Perbedaan Hasil postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4.2 pemahaman siswa menunjukan bahwa dengan menggunakn media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat memberi kesempatan yang seluas-lusanya kepada siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan membangun sendiri pengetahuanya. Media audio visual digunakan dalam penelitian ini menampilkan cerita nyata tokoh pahlawan, seperti pahlawan diponegoro sehingga siswa lebih mudah memahami permasalahan yang ditampilakan dalam proses pembelajaran dari pengalaman nyata (kontestual) dan bukti-bukti konkrik dapat meningkatakan pemahaman siswa. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual mampu menimbulkan kesan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan.

Hasil uji N-gain bahwa adanya peningkatan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 4.3 yang berbentuk grafik bentuk dibawah ini:



Gambar 4.3 Presentase Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.5 presentase nilai N-Gain kelas eksperimen yang mendapat nilai tinggi 96% nilai sedang 4% dan nilai rendah 0%. Untuk kelas kontrol yang mendapat nilai tingg 10%, nilai sedang 48% dan nilai rendah 41%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat menyimpulkan di bahwa ini:

- 1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tentang teks nonfiksi mendapat minat yang sangat benar dari presentase siswa menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56% kelas eksperimen dan 13% kelas kontrol , 3 (jika benar) 27% kelas eksperimen 22% kelas kontrol , 2 (jika kadangkadang) 13% kelas eksperimen dan 47% kelas kontrol, dan 1 (jika tidak) 4%kelas eksperimen 18% kelas kontrol. Hal ini menujukan bahwa media audio visual dapat membuat siswa menyukai dan juga daat memudahkan siswa dalam memahami tentang teks non fiksi.
- 2. Berdasarkan nilai pretest pada siswa dengan menggunakan media audio visual tentang teks nonfiksi di kelas IV Min Sabang, terlihat adanya peningkatan hasil belajar. Dari hasil pengujian menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara rata-rata skor dengan hasil analisasi uji mann whitney dua sampel diperoleh skor rata-rata postest kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata 90,14 dengan skor

rata-rata postest 34,31 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV MIN Sabang khusunya tentang teks nonfiksi.

B. Saran

Penelitain menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, dibawah ini merupakan beberapa saran untuk pembaca atau penelitian yang akan melakukan penelitain selanjutnya, agar penelitain yang akan akan dilakukan menjadi lebih baik lagi.

- Media audio visual yang digunakan masih terdapat kekurangan, untuk itu para peneliti selanjutnya biar menggunakan media audio visual lain yang memiliki keunggulan.
- 2. Berdasarkan kelebihan media audio visual , bahwasanya media audio visual mampu menampilkan cerita tokoh pahlawan yang lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2007). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anitah, Sri. (2008). Media Pembelajaran Tematik. Sukaraja: UNS Press.
- Arsad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. (2010). *Stategi Belajaran Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Walpole, Ronald. (1992). *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. Jakarta:Granmedia Pusaka Utama.
- Fathurohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. (2011). Stategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujutkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami. Bandung: Refika Aditama.
- Harjanto.(2000). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Irianto, Agus. (2012). Statistik Konsep Dasar Dan Pengembangannya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

https://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia.

http://digilib.unila.ac.id/3817/17/BAB%20II.pdf.

https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/.

https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/.

https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/.

https://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/Pengertian-Aspek-Indikator-dan-Manfaat-serta-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.html.

https://statistikaceria.blogspot.com/2014/06/uji-mann-whitney.html?m=1.

https://www.kosistensi.com/2015/04cara-uji-mann-whitney-dengan-spss.html?m=1,

Komsiyah, Indah. (2012). belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Teras, 2012.

Margono, S. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhasanah A Sobandi, Siti, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia)

- Poerwadarminta, W.J.S. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Derpatremen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pusat Bahasa.
- Ridwan.(2013). Dasar dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sam's, Rosma Hartiny. (2010). *Model penelitian tindakan Kelas* (PTK). Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Siregar, Sofian. (2014). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempenagrruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.(2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi. (1988). Prosedur penelitian. Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Syaodih Sukmdinata, Nana. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trisnati, Sarvia. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Bekerja Sama dan Hasil Belajar. Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2014.
- Zalyana. (2010). *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-8885/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat

- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
- 2.
- 3.
- 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan 5. Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry 7. Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Rl Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor <mark>492</mark> Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Ran<mark>iry</mark> Banda <mark>A</mark>ceh <mark>pad</mark>a K<mark>ementerian A</mark>gama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA

Mencabut <mark>Surat Keput</mark>usan Dekan FTK UIN Ar-Raniry No<mark>mor : B-258</mark>6/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018

KEDUA

Menunjuk Saudara:

Irwandi, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing pertama Fakhrul Rijal, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama Nuri Halimah NIM 140209070

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang Judul Skripsi

KETIGA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN

Ar-Raniry Banda Aceh;

KEEMPAT KELIMA

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam

surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh, Rada l'anggal : 10 September 2018

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh; Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Yang bersangkutan.

07 Desember 2018



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B-13642/Un.08/Tu-FTK/TL.00/12/2018

Lamp

Hal

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data

Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Nuri Halimah NIM : 140 209 070

Prodi / Jurusan : PGMI : IX Semester

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.

Alamat : Jln. Makam T.Nyak Arief Komplek Bumi Permata Lamnyong Asrama Pu

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Sabang

Dalam rangka men<mark>yusun Skripsi</mark> sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,

Kepala Bagian Tata Usaha,

Kod€ 7400



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SABANG MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SABANG

Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u Telepon (0652) 21792; email: minnegerisabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-343/Mi.01.08/Kp.01.2/12/2018

Yang Bertanda Tangan di bawah ini,

Nama : Nadiah, S.Pd.I

: 197507101999052001 Nip Jabatan : Kepala MIN Sabang

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Nuri Halimah NIM 140 209 070 Prodi / Jurusan : PGMI

: IX Semester

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Alama : Jln. Makam T. Nyak Arief Komplek Bumi Permata

LamnyongAsrama Putri Sabang

Telah Selesai Melaksanakan Pengumpulan Data pada MIN Sabang dalam rangka Penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

> RIANAG Sabang 5 Desember 2018 Cepala MIN Sabang

BLINE 197507101999052001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN Sabang Kelas / Semester : IVA / 1

Tema : 5. Pahlawanku

Sub Tema : 1 Perjuangan Pahlawan

Pertemuan : 6

Alokasi Waktu : 1 Hari (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dari teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.8.1 Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
- 4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang pahlawan nasional Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah diskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan Indonesia.
- 2. Setelah diskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu mempresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
- 3. Setelah berdikusi, mengamati gambar , dan membaca teks, menjelaskan kaitan pahlawan nasional Indonesia
- 4. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, menceritakan kaitan antara sikap pahlawan dengan makna sila pancasila

D. MATERI PEMBELAJARAN



Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro adalah salah seorang pahlawan Nasional yang terkenal. Beliau lahir di Yogyakarta, tepatnya pada tanggal 11 November 1785. Pangeran Diponegoro adalah seorang pahlawan yang memimpin Perang Diponegoro atau Perang Jawa.

Perang tersebut terjadi tepatnya pada tahun 1825 sampai tahun 1830 melawan pemerintah Hindia-Belanda. Tercatat perang ini adalah salah satu perang dengan korban paling besar di dalam sejarah Indonesia.

E. PENDEKATAN / METODE

Pendekatan : Siantifik

Strategi : Cooperatif Learning

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

Media : Media Audio Visual

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskipsi Kegiatan Guru	Deskripsi kegiatan Siswa	Alokasi
			waktu
Pendahulu an	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.	Siswa bersama-sama menjawab salam. Siswa berdoa bersama-sama.	menit
	Guru mengkondisikan kelas.	Siswa mengatur tempat duduk dengan rapi oleh bantuan guru.	
	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab kehadiran.	1
	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan ("anak-anak ibu. Apa kalian pernah menonton film spiderman atau iron man?)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan di pelajari (tema Pahlawanku) (subtema perjuanagn pahlwan).	Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	
	Guru membagikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi teks nonfiksi Guru membimbing siswa pada saat	Siswa mengerjakan soal yang diberika guru	

	mengerjakan soal pre-		
	test		
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban masing-masing	Siswa mengumpulkan jawaban kepada guru	
Tuti			
Inti	Guru meminta siswa menonton media audio visual (video) tentang pangeran diponegoro	Seluruh siswa memperhatikan video	menit
	Guru bertanya pemahaman siswa tentang video yang telah ditonton	Siswa menjawab pertanyaan guru	7
	Guru meminta menuliskan 1 pertanyaan tentang Pangeran diponegoro	Setiap siswa menuliskan pertanyaan	
	Guru pertanyaan meminta pertanyaan tersebut dikumpulkan	Siswa mengumpulkan pertanyaan	
/	Guru membaca pertanyan secara acak	Siswa menjawab pertanyaaan guru	
	Guru meminta seluruh siswa untuk membentuk 5 kelompok	Siswa membentuk 5 kelompok sesuai dengan guru tentukan	
	Guru membagikan LKS tiap kelompok	Setiap kelompok mendapatkan LKS yang diberikan guru	
	Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
		Siswa mendiskusikan	

		dengan kelompoknya dan mengutarakan hasil pemikirannya	
	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	
	Guru memberika reward pada siswa	Siswa mendapatkan reward	
	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipaha	Siswa bertanya materi belum dipahami	
	Guru membagikan soal post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melakukan proses pembelajaran Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan post-test	Siswa mengerjakan lembar soal post-test	
\	Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban	Siswa mengumpulkan lembar jawaban	
Penutup	Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.	Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.	menit
	Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa	Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan.	
	Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.	

Guru melakukan refleksi dengan memberikan kartu kepada siswa	Siswa mengisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir	
Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.	Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan.	
Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.	Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan.	
Guru menutup pelajaran dengan	Siswaberdoa bersama-sama.	7
mengajak siswa berdoa. Guru memberikan salam	Siswamenjawabsalam.	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Pedoman Guru Tema: *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- 2. Buku Siswa Tema: *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik TerpaduKurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

(Diskusi dan Presentasi Peta Pikiran Dengan Rubrik)

Kriteria	angat baik	Baik	cukup	Perlu
	(4)	(3)	(2)	pendamping
				(1)
Mendengarkan	lalu	Mendengarkan	Masih perlu	Sering
	mendengark	teman yang	diingatkan	diingatkan
	an teman	berbicara	untuk	untuk
	yang sedang	namun sesekali	mendengark	mendengarkan
	berbicara.	masih perlu	an teman	teman yang
1000	100	diinginkan.	yang sedang	sedang
//			berbicara.	berbicara
1/2				namun tidak
100				mengindahkan
Bermunikasi	erespon dan	Mersepon	Sering	Membutuhkan
verbal (kontak	menerapkan	dengan cepat	merespon	bantuan dalam
mata, bahasa	komunikasi	terhadap	kurang tepat	memahami
tubuh, postur,	non verbal	komuniksi non	terhadap	bentuk
ekspresi wajah,	dengan	verbal yang	komunikasi	komunikasi
suara)	tepat.	diajukan	nonverbal	non verbal
Name of the last	1	teman.	yang	yang diajukan
	100		diajukan	teman.
			teman.	
1	17.0	HERMAN STATE		
	pembicaan	Berbicara dan	Berbicara	Jarang
Berpartisipasi(m	menginspira	menerangkan	dan	berbicara
enyampaikan	si teman.	secar rinci,	menerangka	selama proses
ide,perasaan,	Selalu	mersespon	n secara	diskusi
pikiran)	mendukung	sesuai dengan	rinci,	berlangsing.
	memimpin	topik.	namun	
	lainya saat		terkadang	
	diskusi.		merespon	
			kurang	
			sesuia	
			dengan	
			topik.	

Mengetahui,

Wali kelas

Banda Aceh, 25 Novembert 2018

Peneliti



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN Sabang Kelas / Semester : IV / IVB

Tema : 5. Pahlawanku

Sub Tema : 1 Perjuangan Pahlawan

Pertemuan : 6

Alokasi Waktu : 1 Hari (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dari teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.8.1 Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
- 4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang pahlawan nasional Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah diskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan Indonesia
- 2. Setelah diskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu mempresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
- 3. Setelah berdikusi, mengamati gambar, dan membaca teks, menjelaskan kaitan pahlawan nasional Indonesia
- 4. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, menceritakan kaitan antara sikap pahlawan dengan makna sila pancasila

D. MATERI PEMBELAJARAN



Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro adalah salah seorang pahlawan Nasional yang terkenal. Beliau lahir di Yogyakarta, tepatnya pada tanggal 11 November 1785. Pangeran Diponegoro adalah seorang pahlawan yang memimpin Perang Diponegoro atau Perang Jawa.

Perang tersebut terjadi tepatnya pada tahun 1825 sampai tahun 1830 melawan pemerintah Hindia-Belanda. Tercatat perang ini adalah salah satu perang dengan korban paling besar di dalam sejarah Indonesia.

E. PENDEKATAN / METODE

Pendekatan : Siantifik

Strategi : Cooperatif Learning

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskipsi Kegiatan Guru	Deskripsi kegiatan Siswa	Alokasi
Pendahuluan	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	Siswa bersama-sama menjawab salam.	waktu menit
	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.	Siswa berdoa bersama- sama.	
	Guru mengkondisikan kelas.	Siswa mengatur tempat duduk dengan rapi oleh bantuan guru.	
	Guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan ("anak- anak ibu. Apa kalian pernah menonton film spiderman atau iron man?)	Siswa menjawab kehadiran. Siswa menjawab pertanyaan guru	5
	Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan di pelajari (tema Pahlawanku) (subtema perjuanagn pahlwan).	Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	

	Guru membagikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi teks nonfiksi	Siswa mengerjakan soal yang diberika guru	
	Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal pre-test		
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban masing- masing	Siswa mengumpulkan jawaban kepada guru	
Inti	Guru meminta mambaca teks tentang pangeran diponogoro secara individu	Siswa membaca teks tentang pangeran diponegoro Siswa bertanya jawab tentang teks cerita yang telah dibaca	menit
	Guru meminta menuliskan 1 pertanyaan tentang Pangeran diponegoro	Siswa menjawab pertanyaan guru	
	Guru pertanyaan tersebut dikumpulkan	Setiap siswa menuliskan pertanyaan	
20	Guru membaca pertanyan secara acak	Siswa mengumpulkan pertanyaan	
	Guru meminta seluruh siswa untuk membentuk 5 kelompok	Siswa menjawab pertanyaaan guru	

Guru membagikan Siswa membentuk 5 LKS tiap kelompok kelompok sesuai dengan guru tentukan Guru menjelaskan Setiap kelompok cara mengerjakan mendapatkan LKS yang **LKS** diberikan guru Siswa mendengarkan penjelasan guru Guru meminta siswa Siswa mendiskusikan mempresentasikan dengan kelompoknya dan mengutarakan hasil hasil kerja kelompok pemikirannya Guru memberika Siswa mempresentasikan reward pada siswa hasil kerja kelompok Guru memberikan Siswa mendapatkan kesempatan pada reward siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami Siswa bertanya materi belum dipahami Guru membagikan Siswa mengerjakan soal post-test untuk lembar soal post-test mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melakukan proses pembelajaran Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan posttest

		G: 11	1
	Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban	Siswa mengumpulkan lembar jawaban	
Penutup	Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.	Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.	menit
	Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa	Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan.	
	Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.	
	Guru melakukan refleksi dengan memberikan kartu kepada siswa	Siswa mngisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir	
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.	Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan.	7
	Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.	Siswamendengarkan pesan yang guru sampaikan.	
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa. Guru memberikan	Siswaberdoa bersama- sama. Siswamenjawabsalam.	
	salam		

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 3. Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- 4. Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik TerpaduKurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

(diskusi dan presentasi peta piliran dengan rubrik)

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Perlu
//	(4)	(3)	(2)	pendampi
1/4				ng
				(1)
Mendengarkan	Selalu	Mendengark	Masih perlu	Sering
	mendengarka	an teman	diingatkan	diingatkan
	n teman yang	yang	untuk	untuk
1	sedang	berbicara	mendengark	mendengar
100	berbicara.	namun	an teman	kan teman
	1//	sesekali	yang sedang	yang
Name of the last		masih perlu	berbicara.	sedang
/		diinginkan.		berbicara
	F	1		namun
1	17 (2)			tidak
1				mengindah
		District		kan.
Komunikasi	Merespon dan	Mersepon	Sering	Membutuh
verbal (kontak	menerapkan	dengan cepat	merespon	kan
mata, bahasa	komunikasi	terhadap	kurang tepat	bantuan
tubuh, postur,	non verbal	komuniksi	terhadap	dalam
ekspresi wajah,	dengan tepat.	non verbal	komunikasi	memahami
suara)		yang	nonverbal	bentuk
		diajukan	yang	komunikas
		teman.	diajukan	i non
			teman.	verbal
				yang
				diajukan
				teman.

Partisipasi	Isi pembicaan	Berbicara	Berbicara	Jarang
(menyampaika	menginspirasi	dan	dan	berbicara
n ide,perasaan,	teman. Selalu	menerangkan	menerangka	selama
pikiran)	mendukung	secar rinci,	n secara	proses
	memimpin	mersespon	rinci, namun	diskusi
	lainya saat	sesuai	terkadang	berlangsin
	diskusi.	dengan topik.	merespon	g.
			kurang	
			sesuia	
		A	dengan	
			topik.	

Mengetahui,

Wali kelas

Banda Aceh, 25 Novembert 2018

Peneliti

Mutia Riski, S.pd NIP. 198206182009012018

Nuri Halimah NIM. 140209070

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Kelas :

Hari/tanggal :

Nama Siswa :

Dihadapan disajikan pertanyaan/pernyataan. Anda diminta untuk membaca setiap pertanyaan/ pernyataan tersebut dengan teliti,setelah anda membaca dengan seksama, putuskan bagaimana pendapat anda dengan memberikan tanda cek(✓) pada salah satu kolom 4/3/2/1 , sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesanggupan dan kejujuran anda dalam mengisi lembar observasi ini akan sangat kami hargai. Lembar observasi ini bertujuan akan mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media *audio visual*.

Keterangan:

Kolom 4 = jika "Sangat benar"

Kolom 3 = jika "Benar"

Kolom 2 = jika "Kadang-kadang"

Kolom 1 = jika "Tidak"

	Indikator	Butir Pernyataan					Keterangan
No		1	4	3	2	1	
1	Motivasi belajar	Siswa mengantuk saat guru mengajar					1
	\	Siswa tidak berbicara saat kegiatan pelajaran					/
	VZ	Siswa tidak berbicara/ menggangu teman			6	ľ	
2	Pengetahuan	Siswa bertanya jawab saat kegiatan pembelajaran					
		Siswa bertanya jika pembelajaran kurang di					
		mengerti					
		Siswa bertanya kepada guru jika tidak mengerti					
		menjawab soal					
		Siswa berdiskusi dengan					
		kelompok					
		Siswa bekerjasama saat					

		presentasi			
3	Ketertarikan	siswa sangat menyukai bila			
	untuk belajar	belajar menggunakan <i>media</i>			
		audio visual			
		Siswa merasa gembira			
		ketika pemutaran "video"			
		"Pangeran Ponegoro"			
		Siswa lebih senang			
		mengikuti pelajaran			
	50.00	menggunakan media audio			
	124	visual			
4	Perhatian dalam	Siswa lebih mudah			
	belajar	memahami pembelajaran		-	
	1	dengan <i>media audio visual</i>			
		Siswa I fokus saat			
		pemutaran "video"			

جامعة الراباريب

Sabang, Desember 2018
Observer

Fatiya rizka ifdhila 180703002

LKS(Lembar Kerja Siswa)

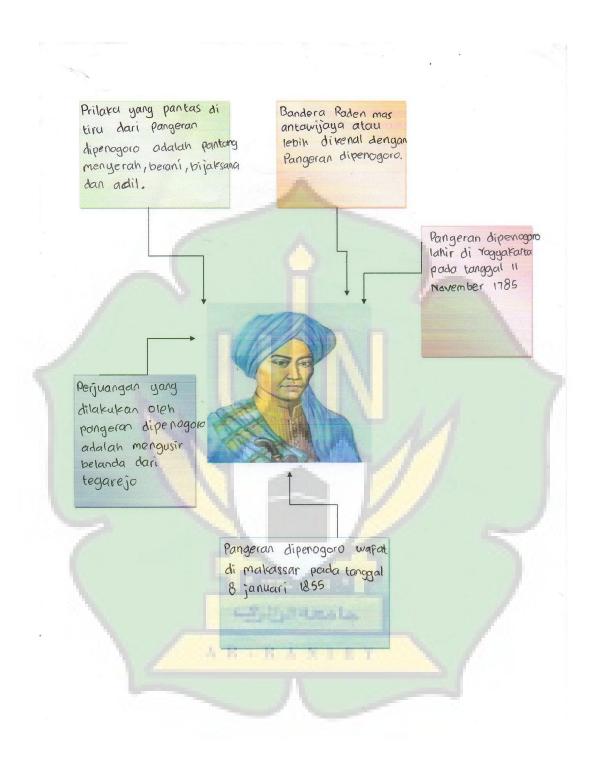
Nama anggota: 1. Andra pranaja putra
2. Faid ghassan el Nabil
3. Alhmad Dihya Al golbi
4. MzAlfa Reza
5. Arfan dildar
7. Ridha sidika
Kelas:

MA



Petunjuk pengerjakan

- Berdoa sebelum mengerjakan
 Menuliskan peta pikiran
- Diskusi dengan teman kolompok masing masing



LKS(Lembar Kerja Siswa)

Nama anggota: FAJRA NADHIFA AZKA REZKA ASY SYU 'ARA Myiesha Dayyana Frisy

ZALFA LUELFIA Radikha TASYA TAZKIQ NABila amirah

Kelas

: IV. B

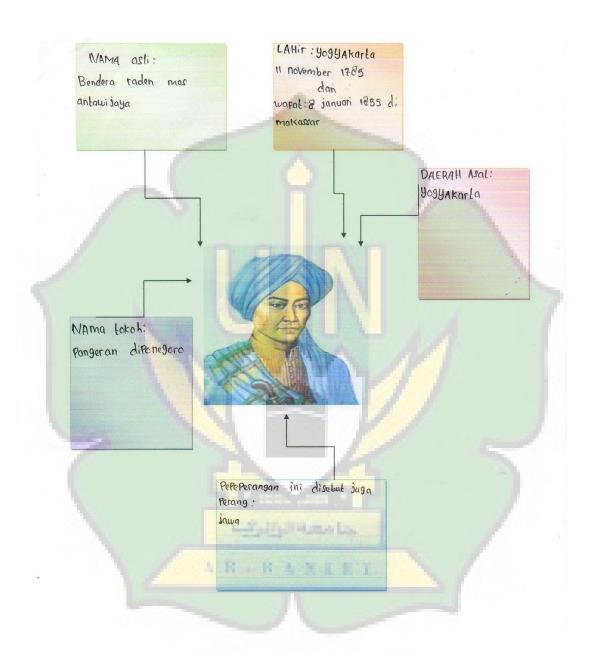
Sekolah

: Min sabang



Petunjuk pengerjakan

- Berdoa sebelum mengerjakanMenuliskan peta pikiran
- Diskusi dengan teman kolompok masing masing



Soal Pretest

			Kunci
No	Indikator	Soal	Jawaban
1.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Siapakah nama tokoh disamping ?	Pangeran Diponegoro
2.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Dimana kota kelahiran Pangeran Diponegoro?	Yogyakarta
3.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Apakah asal mula terjadi Perang Diponegoro	Perang Diponegoro berawal ketika pihak belanda memasang patoh tanah milik Diponegoro di desa Tegalrejo

4.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Perang Diponegoro juga dikenal dengan sebutan?	erang Jawa
5.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Berapa lama perang Diponegoro berlangsung?	Berlangsung selama lima tahun (1825 – 1830)



Soal Posttest

			Kunci
No	Indikator	Soal	Jawaban
1.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Pada tahun berapa berlangsungnya perang Diponegoro a. 1825 – 1830 b. 1925 – 1930 c. 1888 – 1832 d. 1835 – 1890	A
2.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Pulau tempat berlangsungnya Perang Diponegoro adalah a. Pulau jawa b. Pulau sumatera c. Pulau bali d. Pulau sulawesi	A
3.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional	Perang Diponegoro dikenal dengan sebutan	С

	Indonesia	a. Perang	
		Sumatera	
		b. Perang	
		Kalimantan	
		c. Perang Jawa	
		d. Perang Papua	
	1000	Di 111	
4		Dimanakah tempat berlangsungnya perperangan?	
1	Menyebutkan informasi	a. Yogyakarta	
4.	tentang salah satu	b. Tegalrejo	В
	pahla <mark>wan nasional</mark>		
	Indonesia	c. Bandung	
-	3 11	d. <mark>Jakart</mark> a	
- (1			
	4.5	Berikut ini perilaku yang dapat	7
	ARL	ditiru dari Pengeran	
	Menyebutkan informasi	Diponegoro melawan belanda	
	tentang salah satu	adalah	
5.	pahlawan nasional		A
	Indonesia	a. Pantang	
		menyerah dan	
		pemberani	

		b. Malas –	
		malasan	
		c. Ragu – ragu	
		d. Cepat menyerah	
		Berikut perilaku yang tidak ada	
		pada Pangeran Diponegoro	
1		adalah	
	1	a. Putus asa	
	Menyebutkan informasi tentang salah satu	b. Bijaksana dan	
6.	pahla <mark>wan nasio</mark> nal	pemberani	A
	Ind <mark>one</mark> sia 📗	c. Pantag	
-	3	menyerah	~
	E 2	d. Sikap adil dan tegas	
- 1		Pall Amelia	/
		Nama asli pangeran	
	Menyebutkan informasi	diponegoro adalah	
7.	tentang salah satu	a. Hamengkubuwana	D
/.	pahlawan nasional	b. Sukarno	D
	Indonesia	c. Raden sriwijaya	
		d. Bendara Raden Mas	

		.
	Antawirya	
	Manakah gambar dibawah ini	
	pengeran di ponegoro	
Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional	a. b.	В
Indonesia		
	c.	/
AR.	RANIBY	
	d	

	9.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Dimanakah tempat dan tanggal lahir Pangeran Diponegoro a. 11 November 1785 b. 11 November 1879 c. 11 November 1888 d. 11 November 1890	A
]	10.	Menyebutkan informasi tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia	Pengeran Diponegoro wafat di	В











